

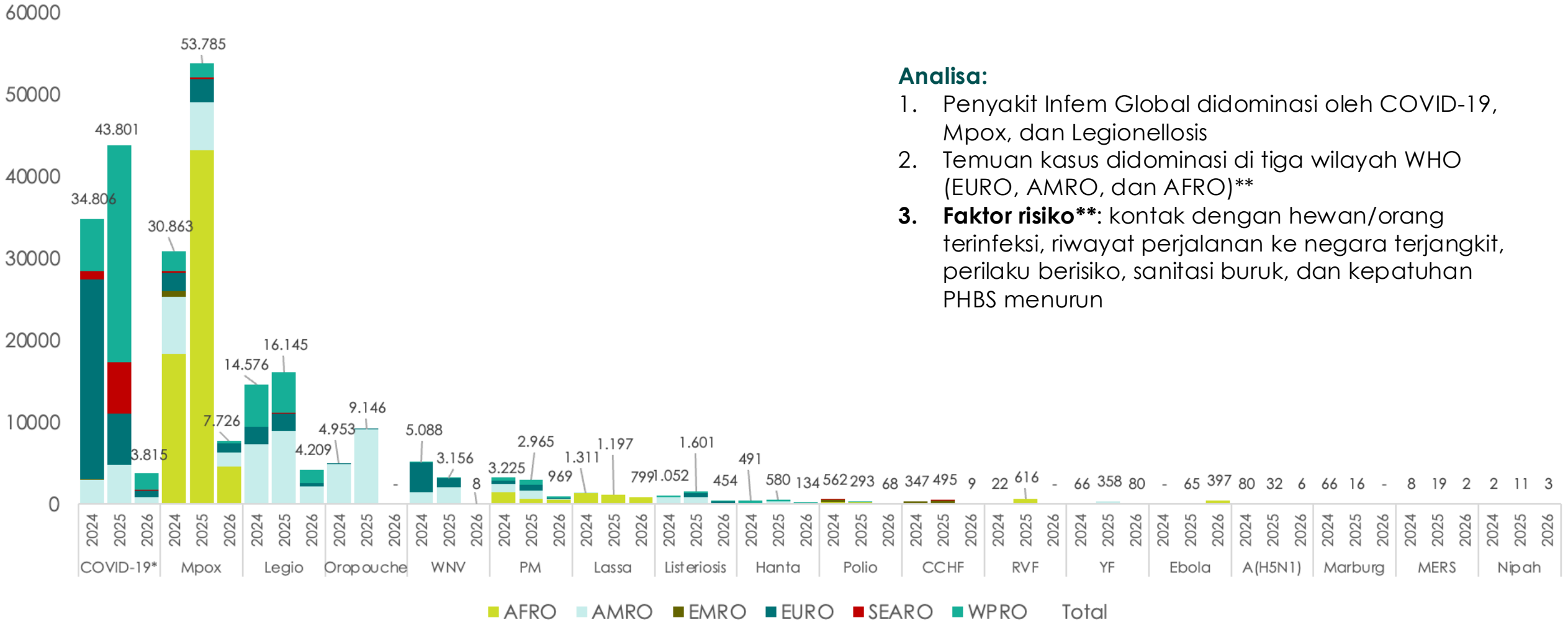


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-22 Tahun 2026*

*Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-21 Tahun 2026
(26 s.d 30 Mei 2026)*



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M21)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- PM: Penyakit Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

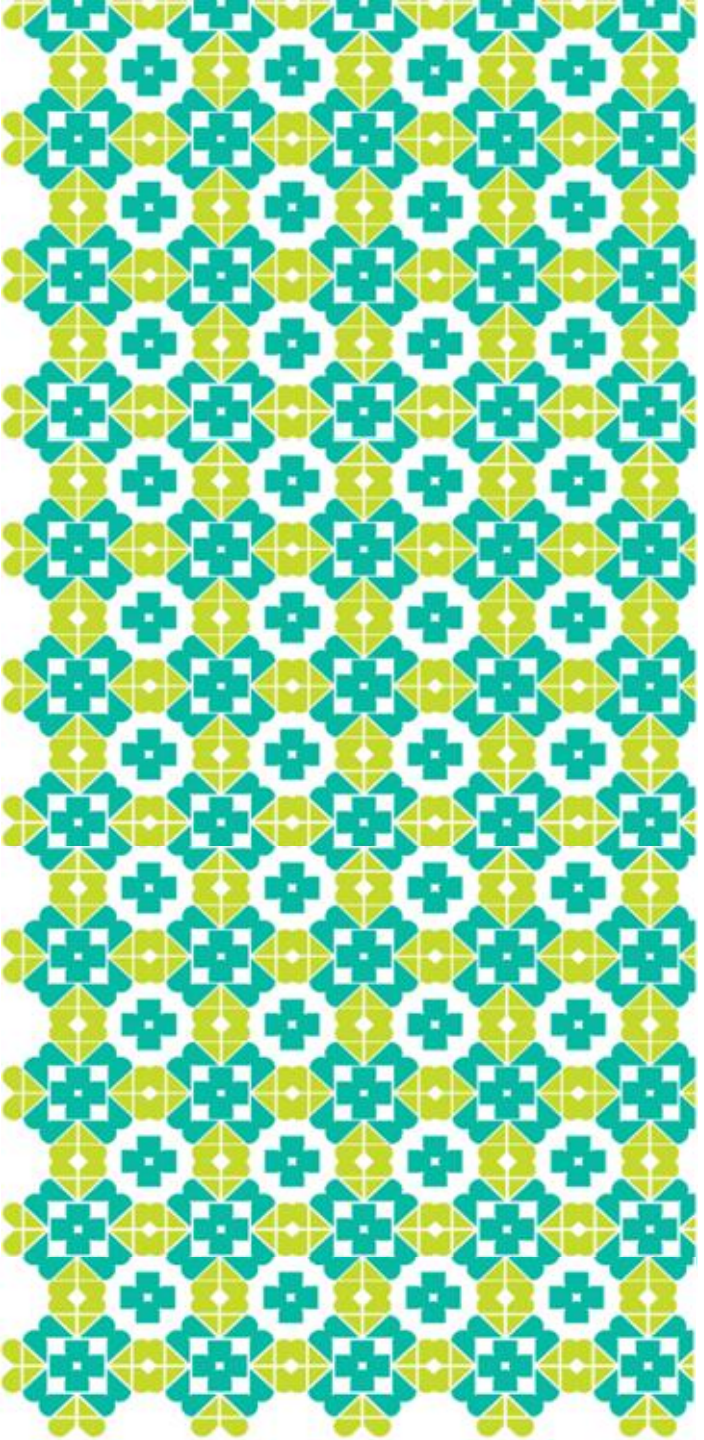
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-21 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+ Konfirmasi	+ Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak: Hong Kong, Korea Selatan, Indonesia	2.294	51	M19 - M21 2026
2	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia	284	1	M16 – M21 2026
3	Penyakit Ebola	RD Kongo dan Uganda	265	47	M21 2026
4	Mpox	Madagaskar dan Singapura	219	0	M21 2026
5	Penyakit Meningokokus	Cina, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Thailand	45	3	M17 - M21 2026
6	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	36	3	M19 - M21 2026
7	Polio	Afghanistan, Madagaskar, Sudan Selatan, Somalia, dan Nigeria	8	0	M21 2026
8	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Korea Selatan	3	0	M19 – M21 2026
9	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	1	0	M20 - M21 2026

Data s.d M21 (24 s.d 30 Mei 2026) per tanggal 6 Juni 2026 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

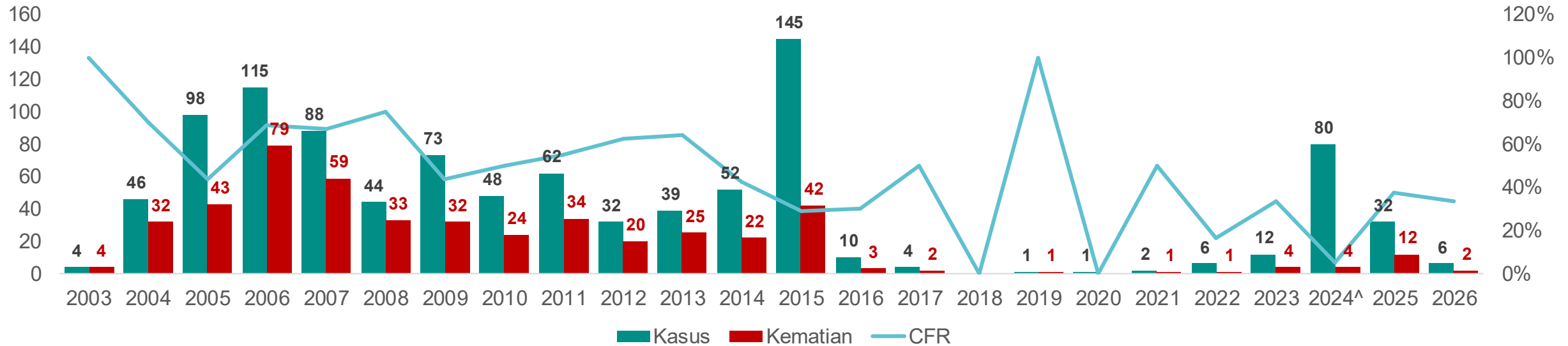


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M21)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2026 (M21) : 6 konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 33%).
- Tahun 2025 : 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 37,5%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M21): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

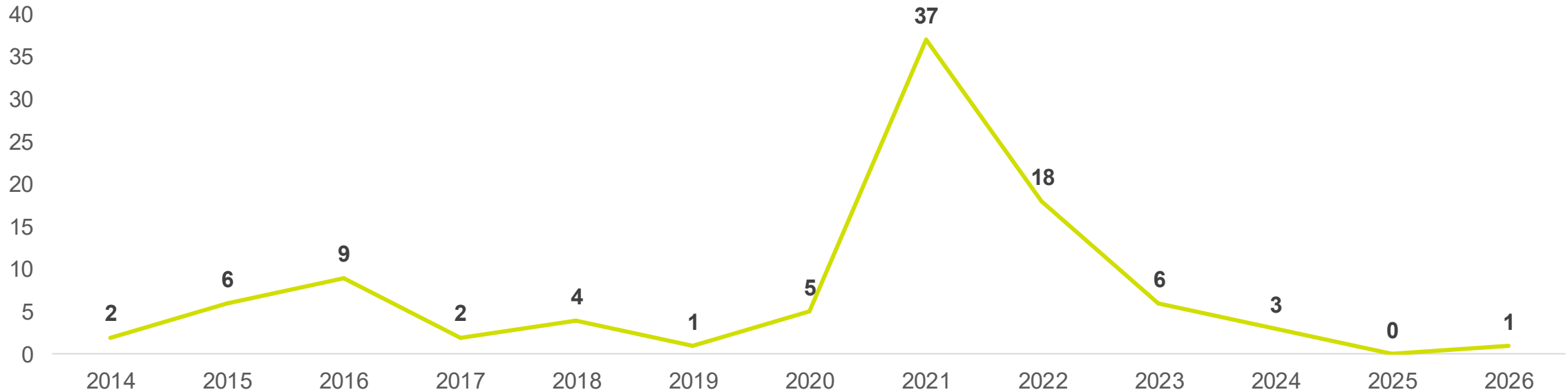
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M21)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Total 2026 (M21) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Total 2014-2026 : 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

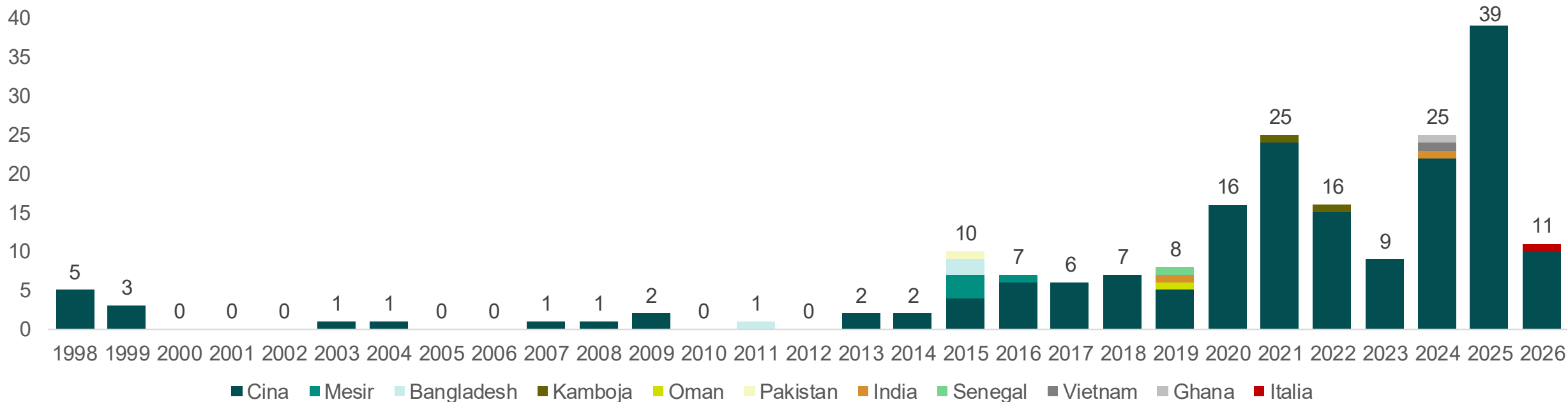
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M21)



Situasi Global

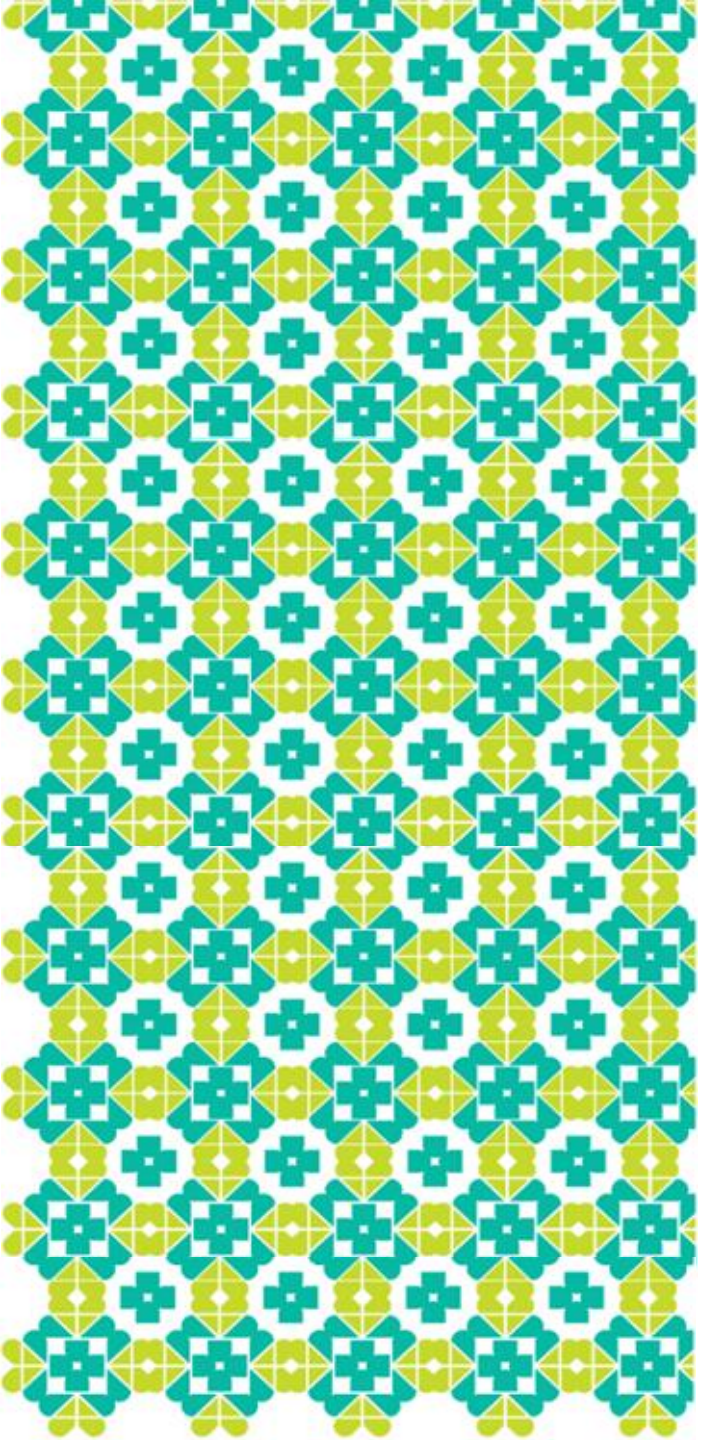
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M21): 50 konfirmasi di Cina dan Italia
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

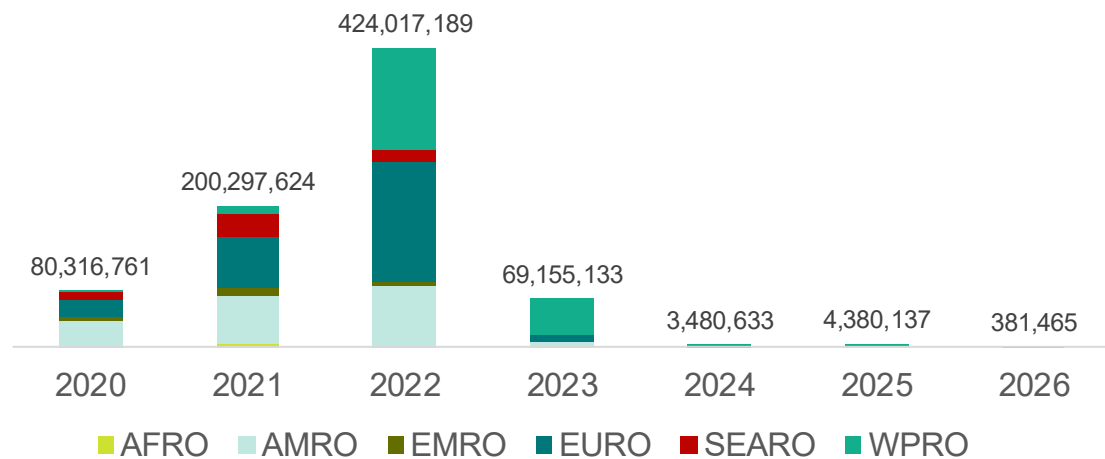
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



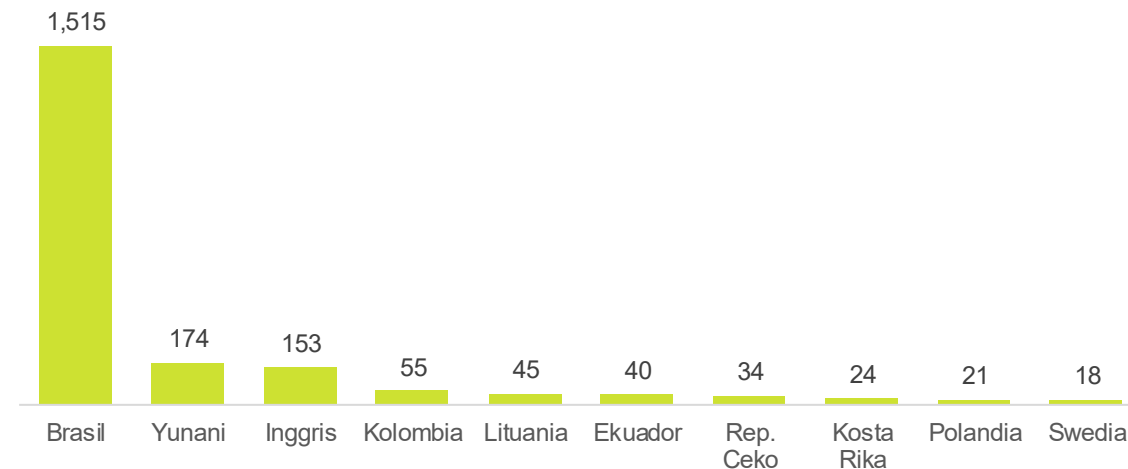
COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 - 2026 (M21)*



10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M21* Tahun 2026



Situasi Global

- **Penambahan di M19 – M21 2026: +2.294 konfirmasi dan +51 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak di Global : Brasil, Yunani, dan Inggris
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya: Hong Kong, Korea Selatan, dan Indonesia
- Tahun 2026 (M21): 381.465 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG,BA.3.2 (5 Des 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

Situasi Indonesia

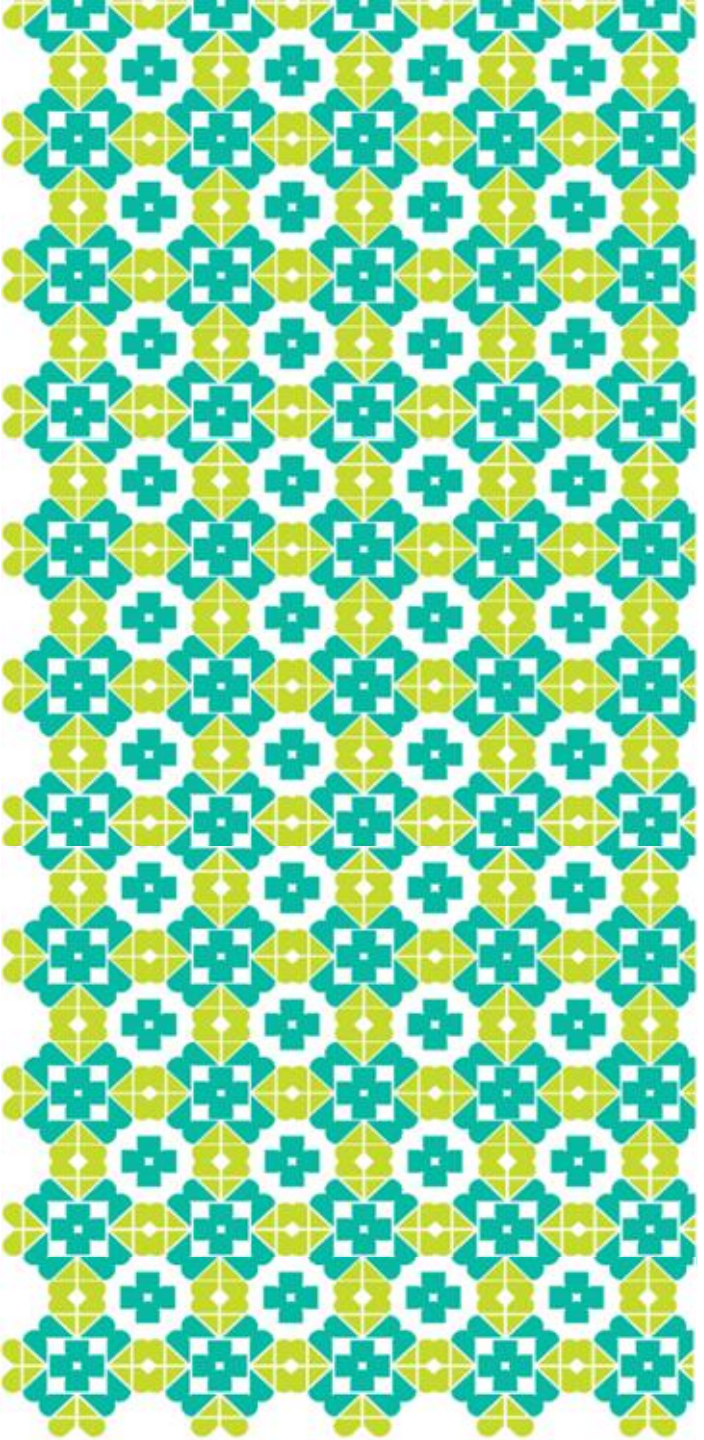
- **Penambahan di M21: +4 konfirmasi, yaitu +2 di Kota Batam, Kepulauan Riau; serta +1 di Kota Surabaya dan +1 di Kediri, Jawa Timur**
- Tahun 2026 (M21): 127 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.637

Kasus terkonfirmasi



965

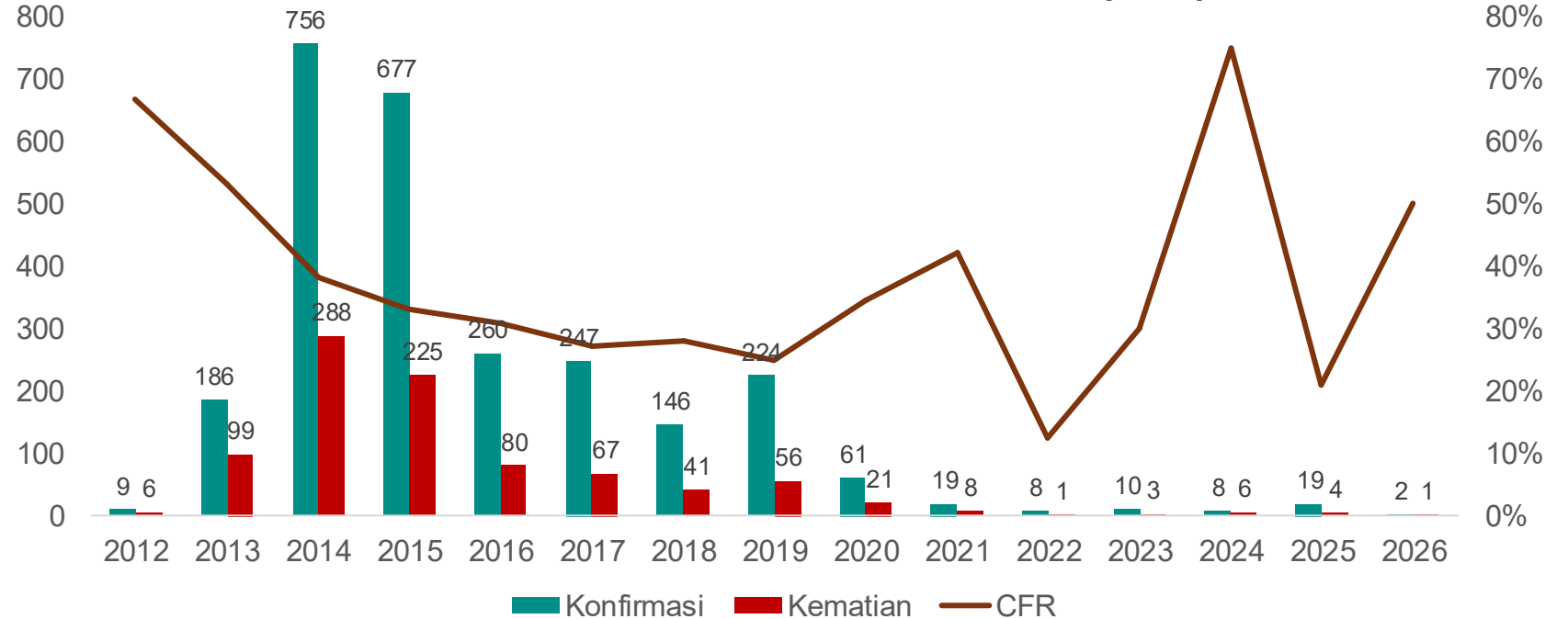
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

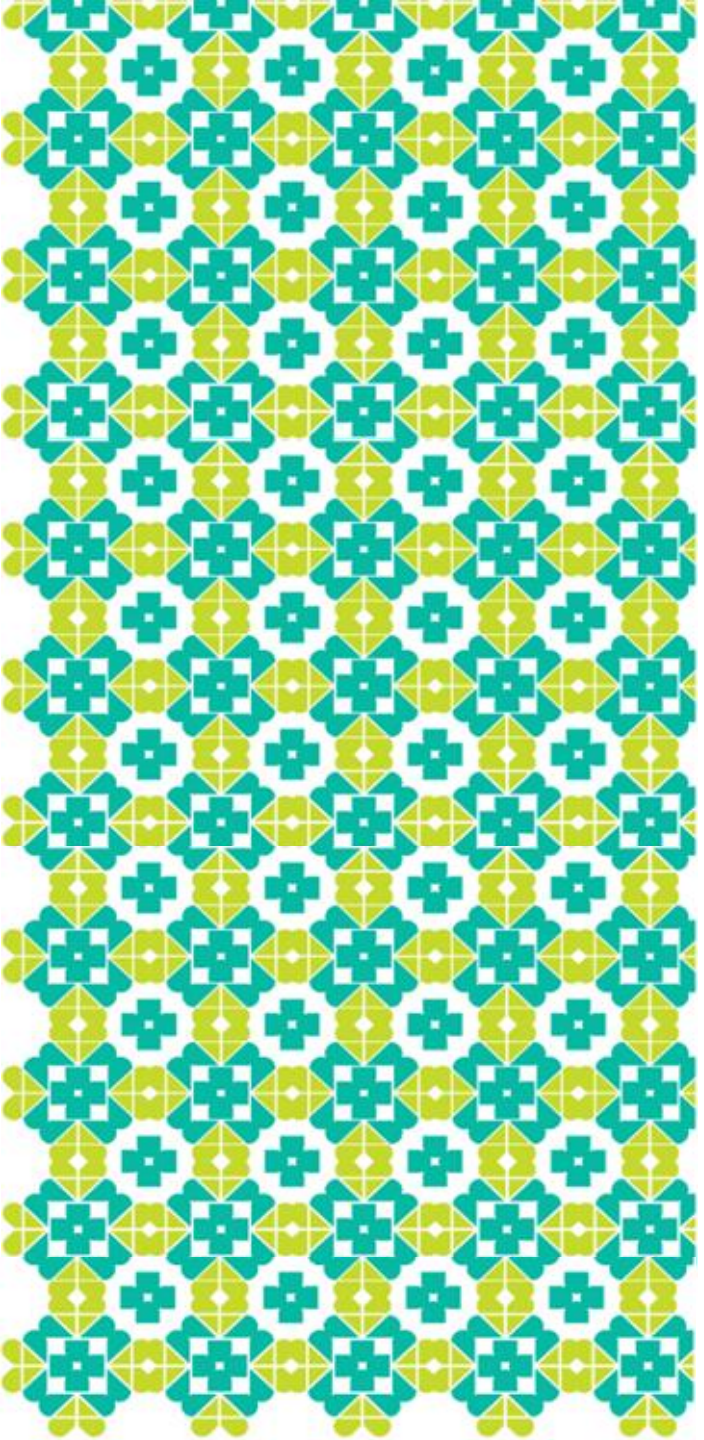
Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M21)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M21): 21 konfirmasi dan 5 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR: 24%)
- Sebagian besar kasus 2012-2026 dari Arab Saudi (2.226 konfirmasi dan 869 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

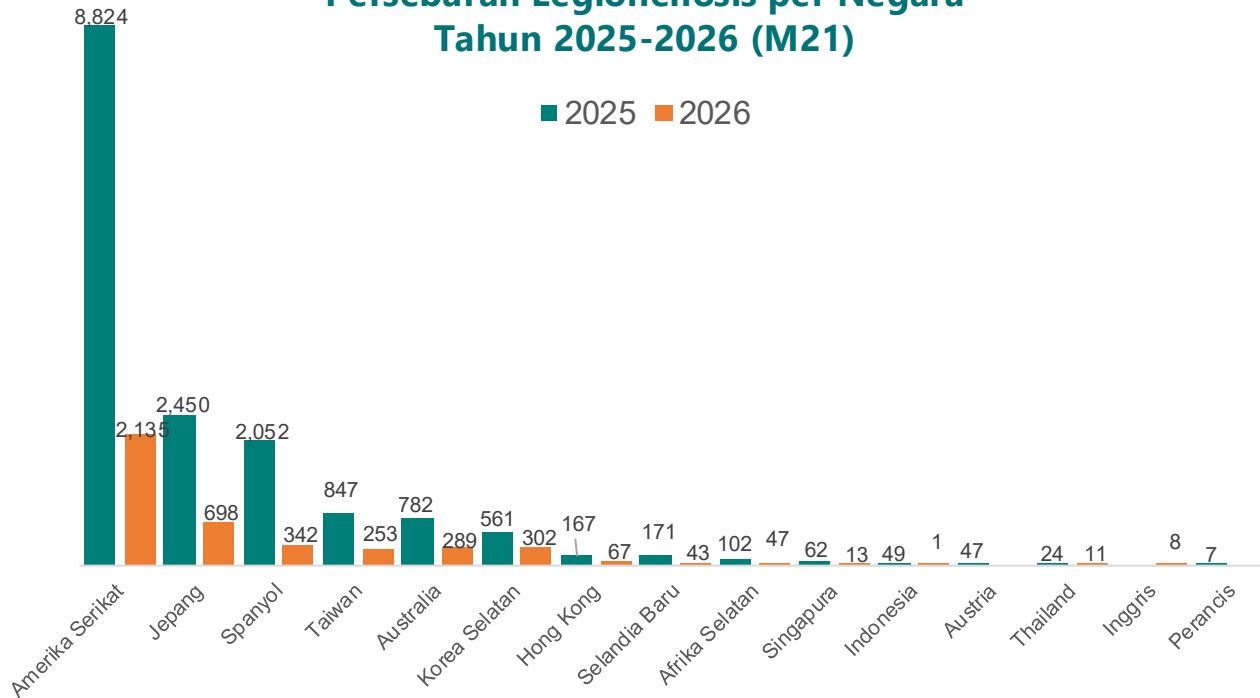
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala



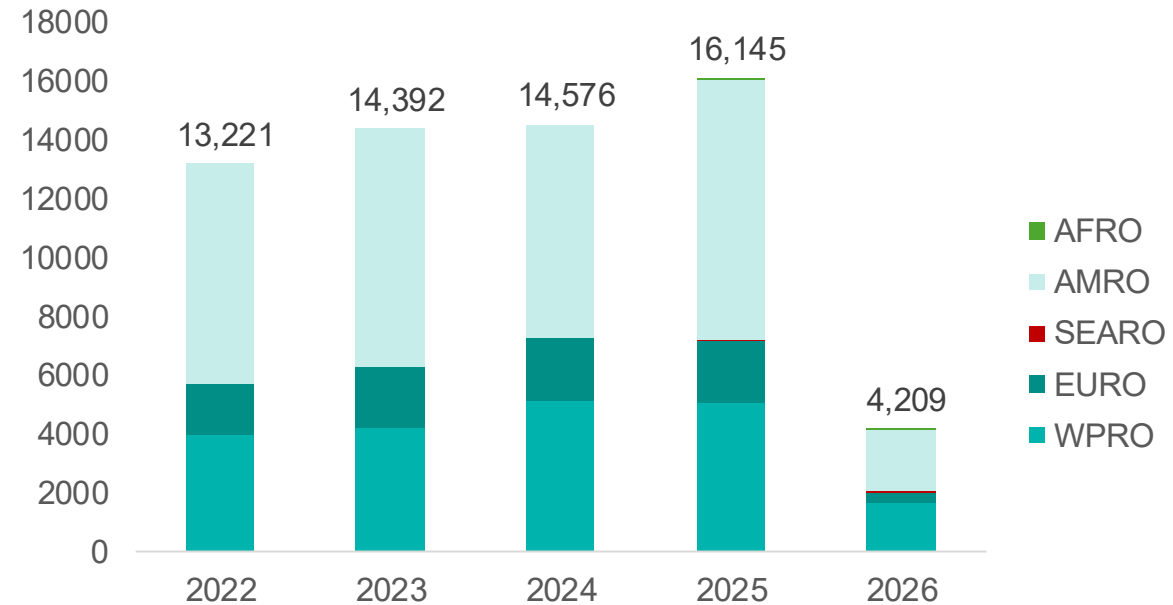
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025-2026 (M21)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2026 (M21)



Situasi Global

- **Penambahan di M16 - M21 2026: +284 konfirmasi di 10 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia) dan +1 kematian di Taiwan**
- Tahun 2026 (M21): 4.209 konfirmasi di 13 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (*AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll*) dan faktor risiko *host* (*lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.*)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M21)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M21)



363 Kasus suspek
69 Positif
292 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen

- **Penambahan di M21 : +1 konfirmasi di Jakarta Utara, DKI Jakarta**
- Tahun 2023-2026 (M21) : 69 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

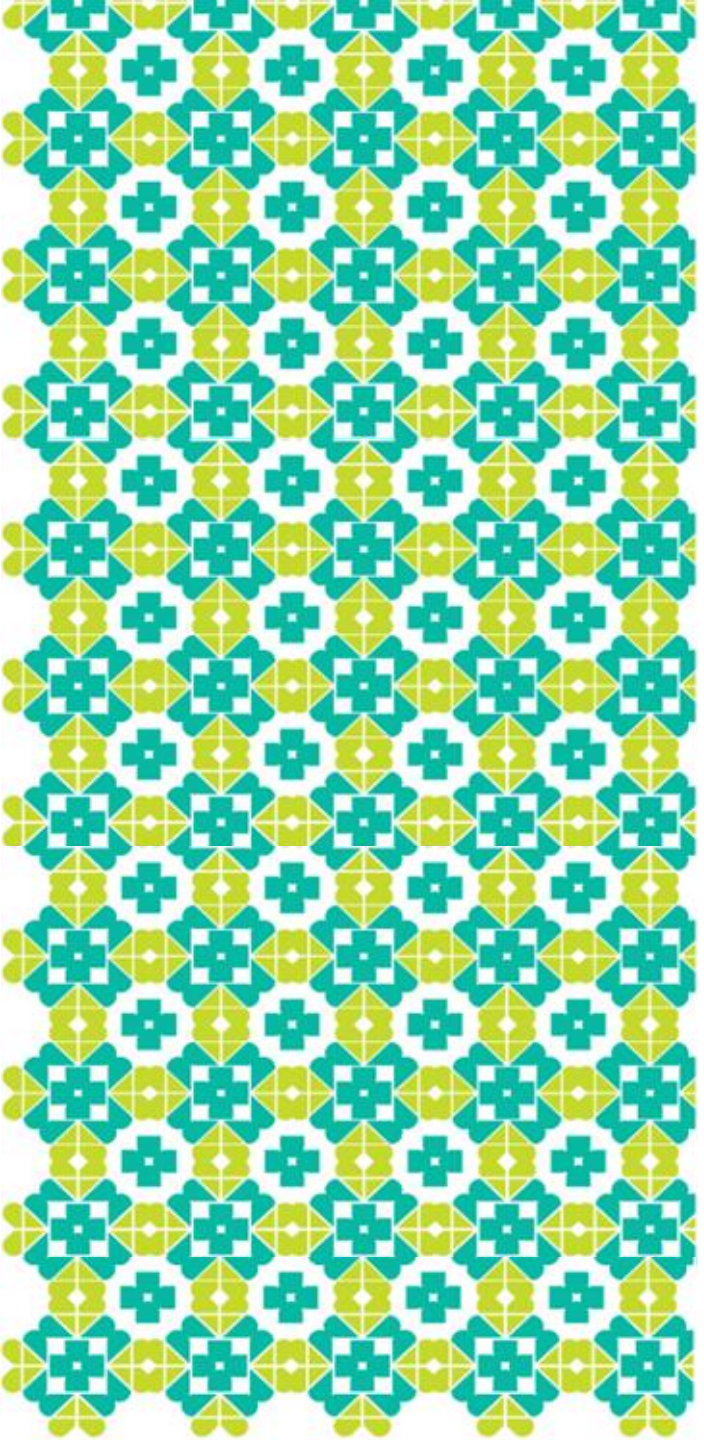
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2023-2026 (M21)



Upaya yang Dilakukan

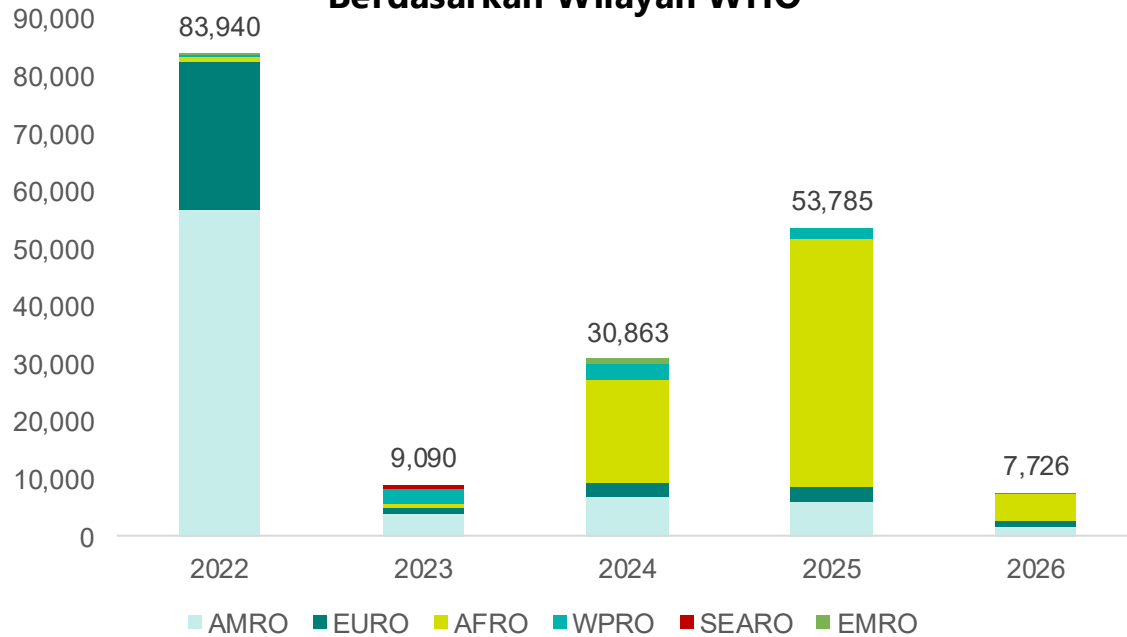
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Legionellosis](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
3. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Legionellosis](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Legionellosis](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
6. Tatalaksana klinis
7. *Water treatment* secara berkala



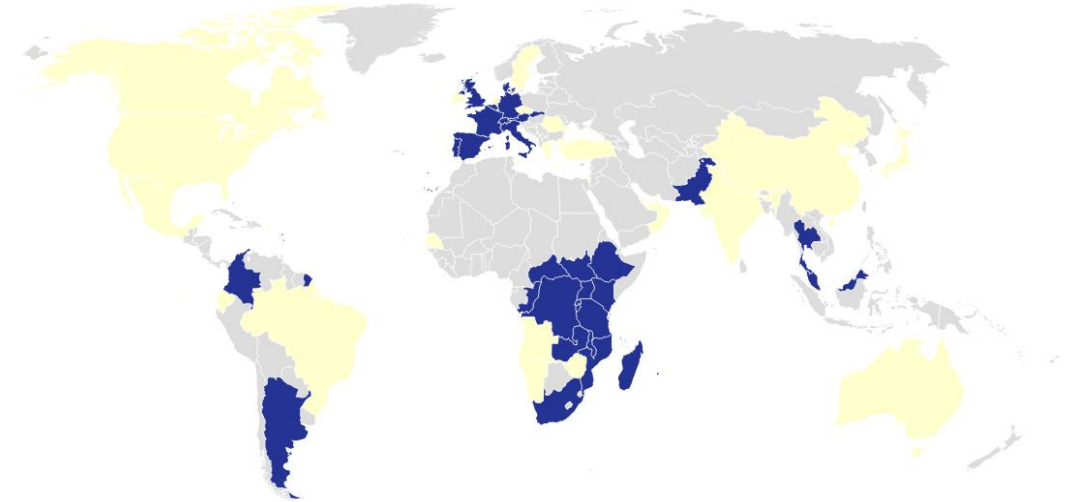
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M21)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b
Tahun 2024-2026 (M21) Berdasarkan Status Transmisi



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

Transmisi Komunitas	Importasi
33 negara	28 negara

Situasi Global

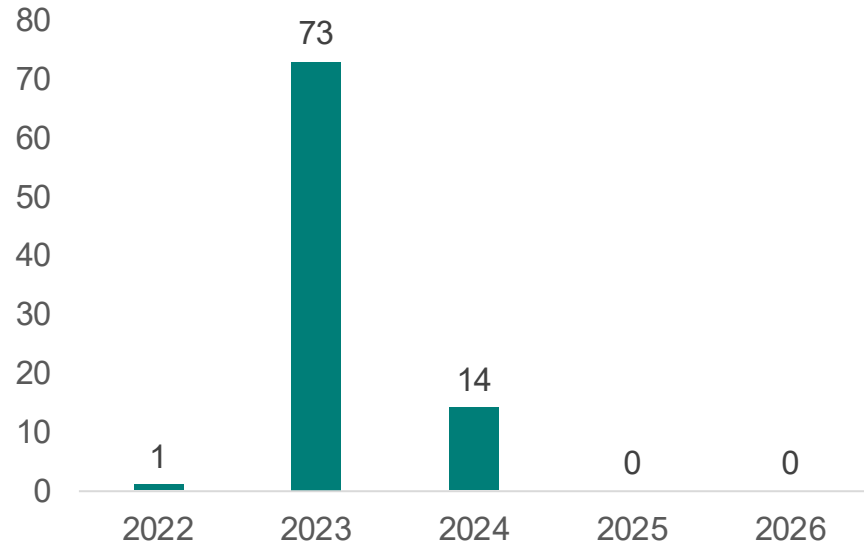
- **Penambahan di M21 2026: +219 konfirmasi di Madagaskar dan Singapura**
- Negara pelapor mpox interkombinan (clade Ib+clade IIb): Inggris, India, dan Qatar
- Tahun 2026 (M21) : 7.726 konfirmasi di 75 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika**
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022 - 2026 (M21)



Peta Distribusi Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022-2026 (M21)

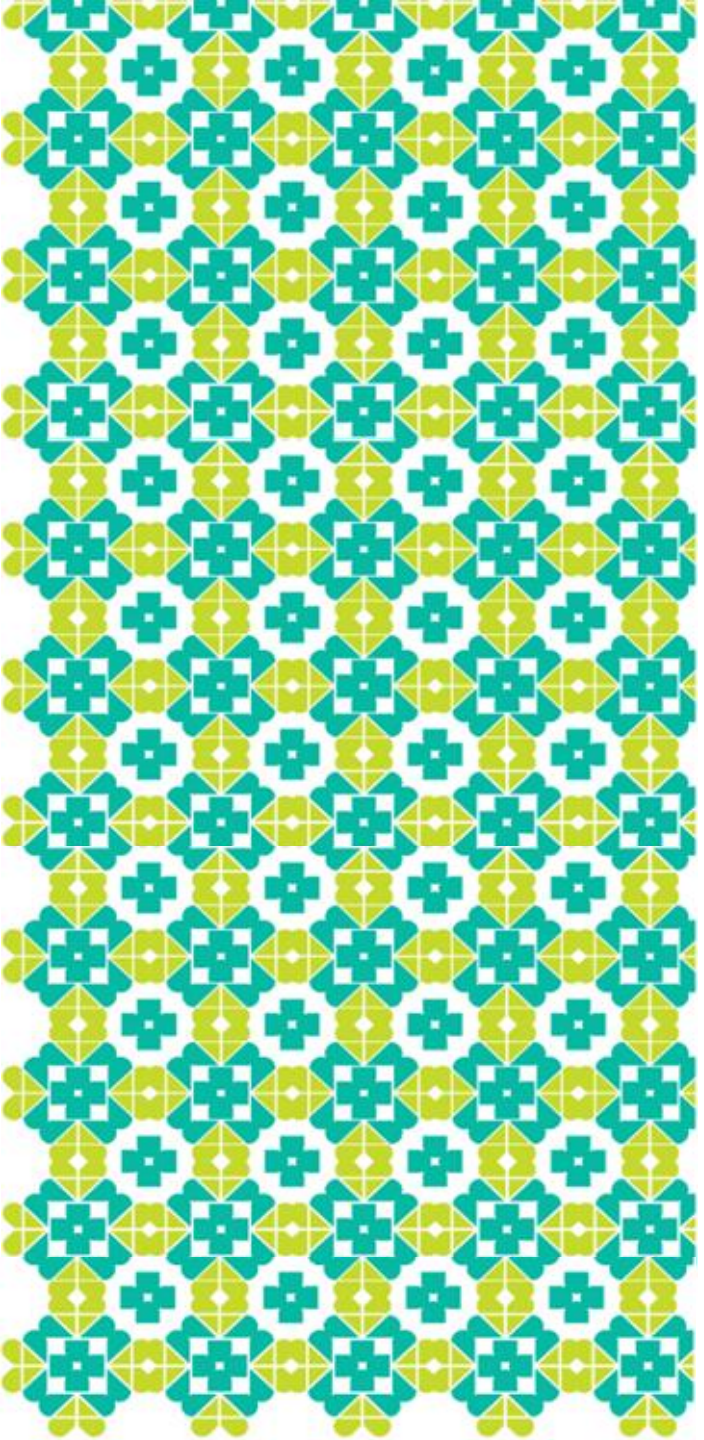


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M21) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

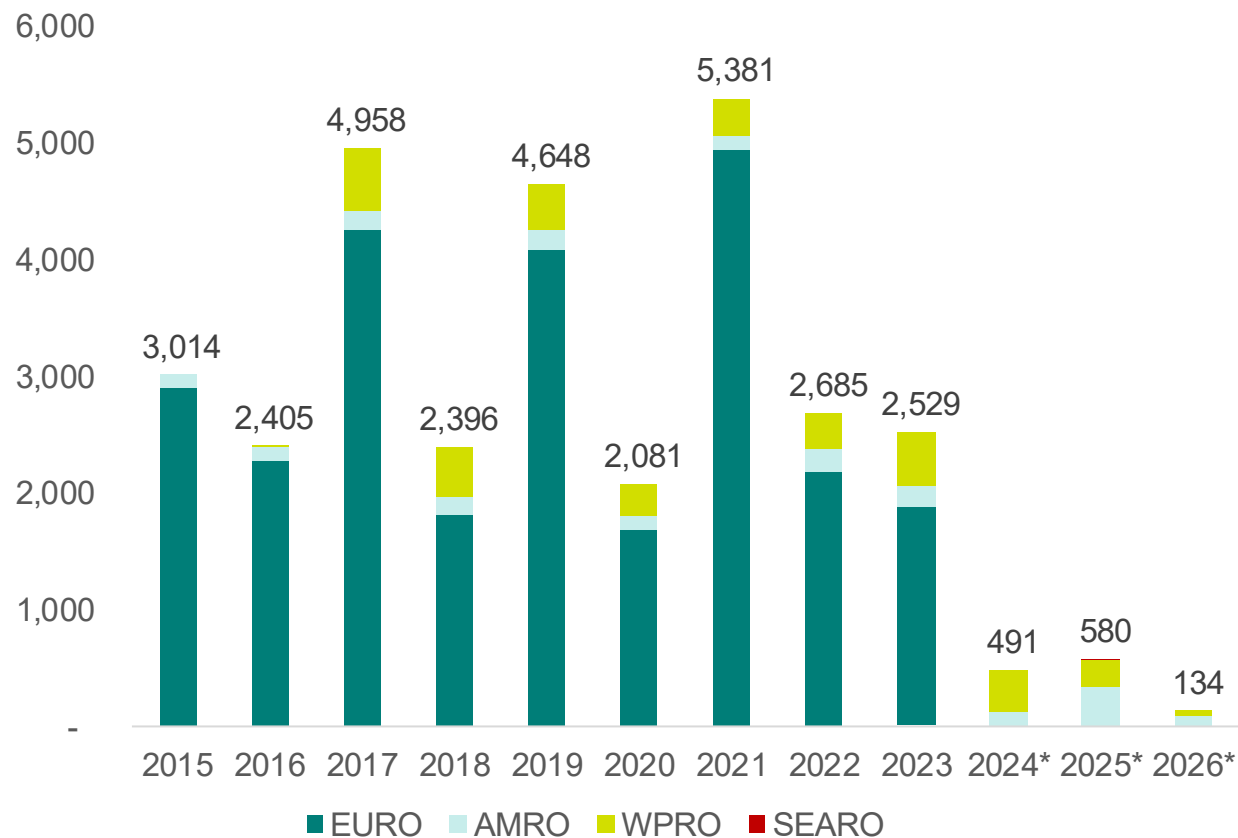
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpx
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan melibatkan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M21)



Ket:

* Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

^ Kasus berkaitan dengan kluster MV Hondius

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Taiwan](#), [KDCA](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Situasi Global

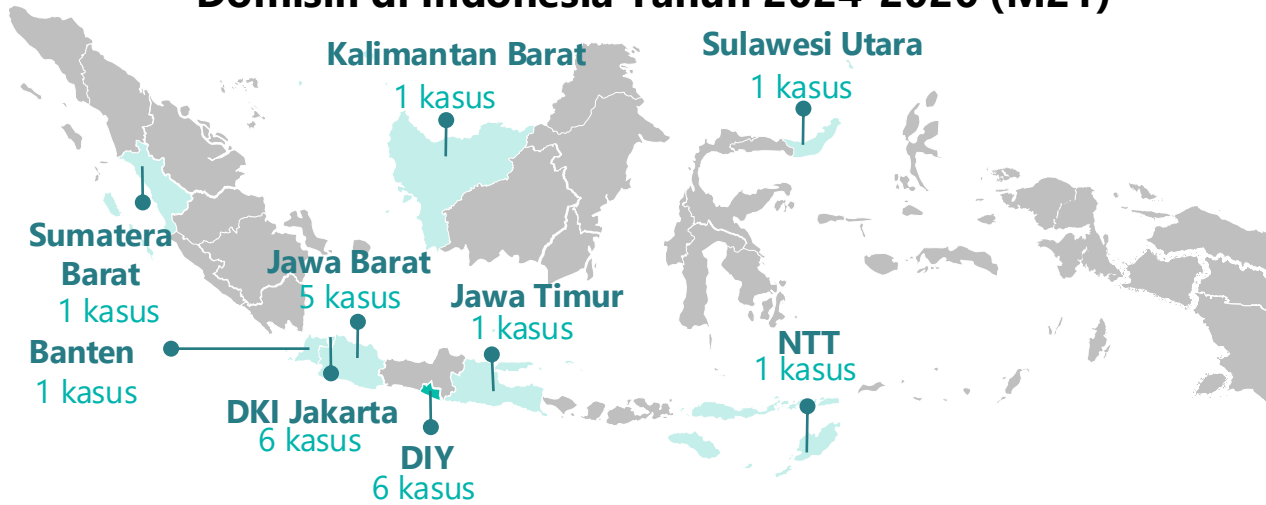
- **Penambahan di M19-M21 2026: +3 konfirmasi di 2 negara**, yakni Panama dan Korea Selatan
- Tahun 2025 - 2026 (M21): 714 konfirmasi di 19 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Kanada[^], Taiwan, Korea Selatan, Belanda[^], Inggris[^], Jerman[^], Perancis[^], Spanyol[^], Swiss[^], Rumania, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan reservoir (tikus/celurut) terinfeksi atau kontak dengan manusia terinfeksi (terbatas pada tipe Andes)

Rekomendasi Penanggulangan

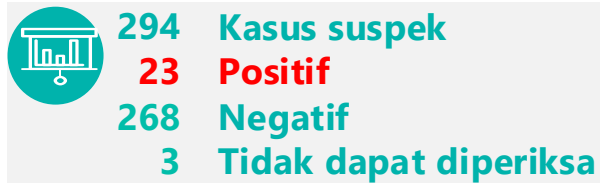
1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M21)



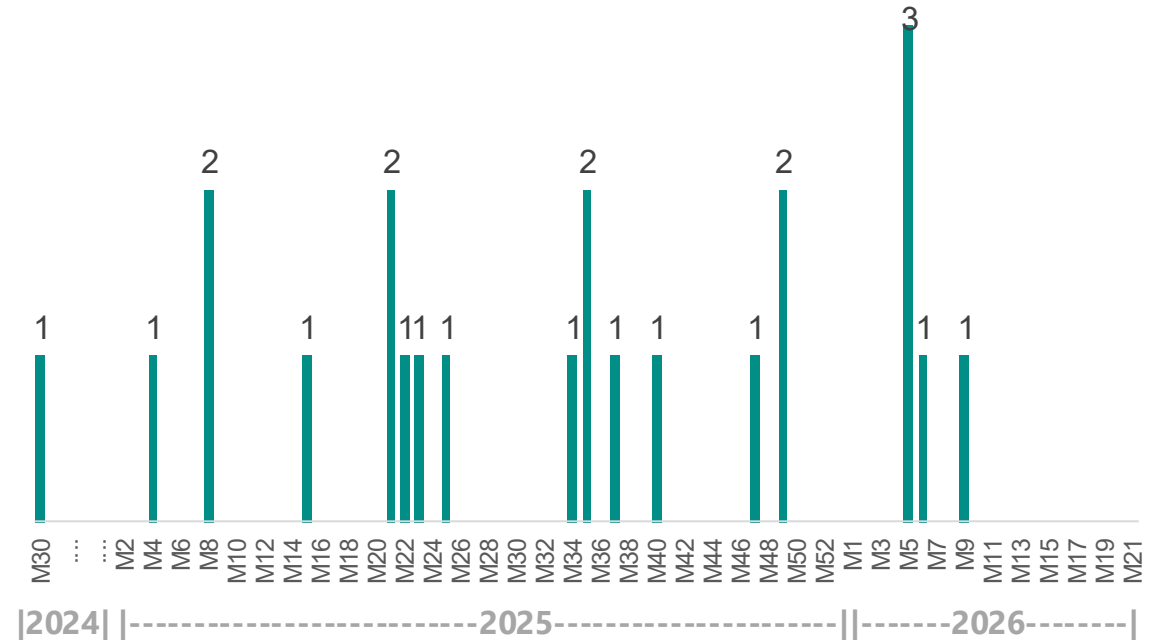
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M21)



- **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 – 2026 (M21) : 23 konfirmasi di 9 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Banten, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat)
- Terdapat penambahan +15 suspek, yaitu +4 di Sumatera Barat (Kota Padang, Sijunjung, Kota Payakumbuh, dan Dharmasraya), +3 di DKI Jakarta (Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, dan Kota Jakarta Utara), +2 di Jawa Barat (Bandung Barat), +2 di Bali (Kota Denpasar), +1 di Jawa Timur (Kota Surabaya), +1 di Sulawesi Selatan (Sidenreng Rappang), +1 di DI Yogyakarta (Gunung Kidul), dan +1 di Kalimantan Barat (Sintang). Hasil pemeriksaan seluruhnya negatif
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

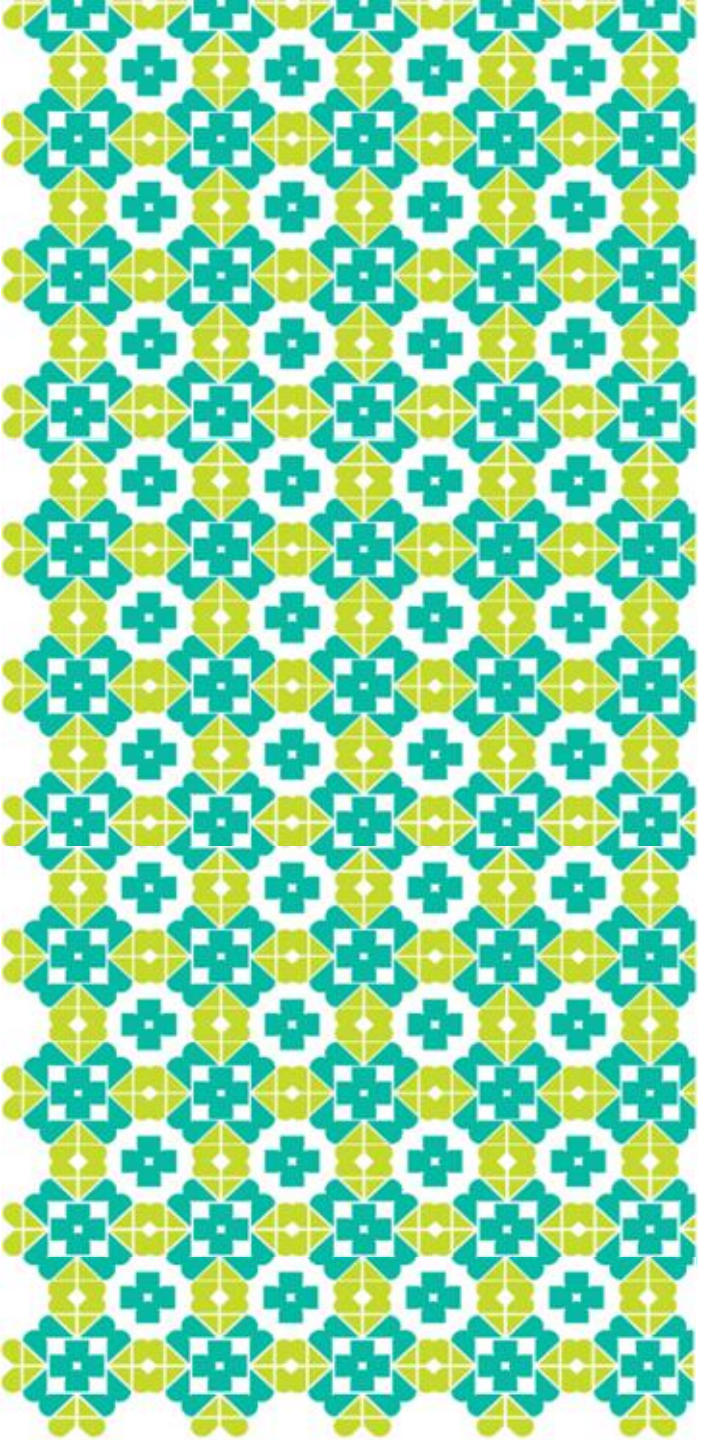
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2024-2026 (M21)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Hanta](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
5. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Penyakit virus Hanta](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Penyakit virus Hanta](#)
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
7. Pengendalian binatang pembawa penyakit

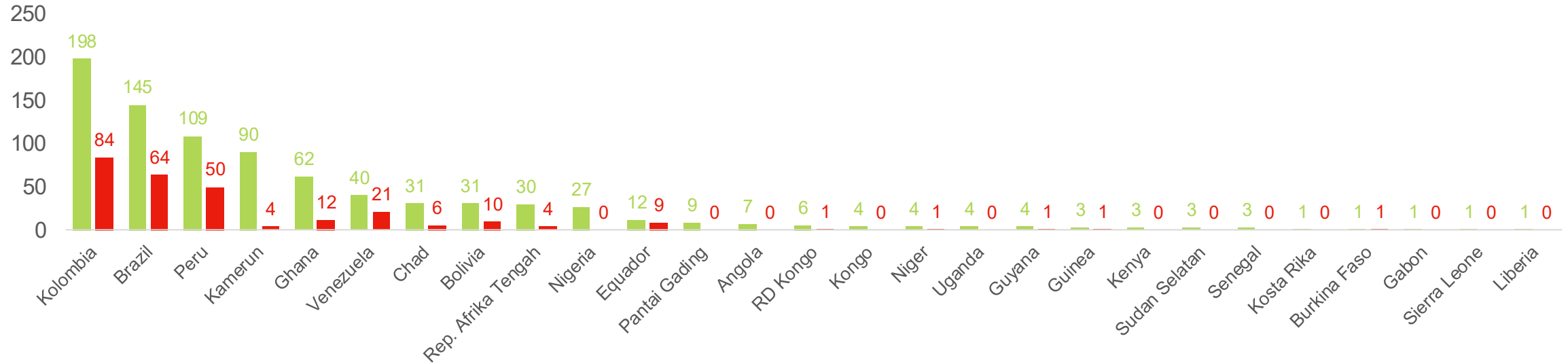


DEMAM KUNING

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M21) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

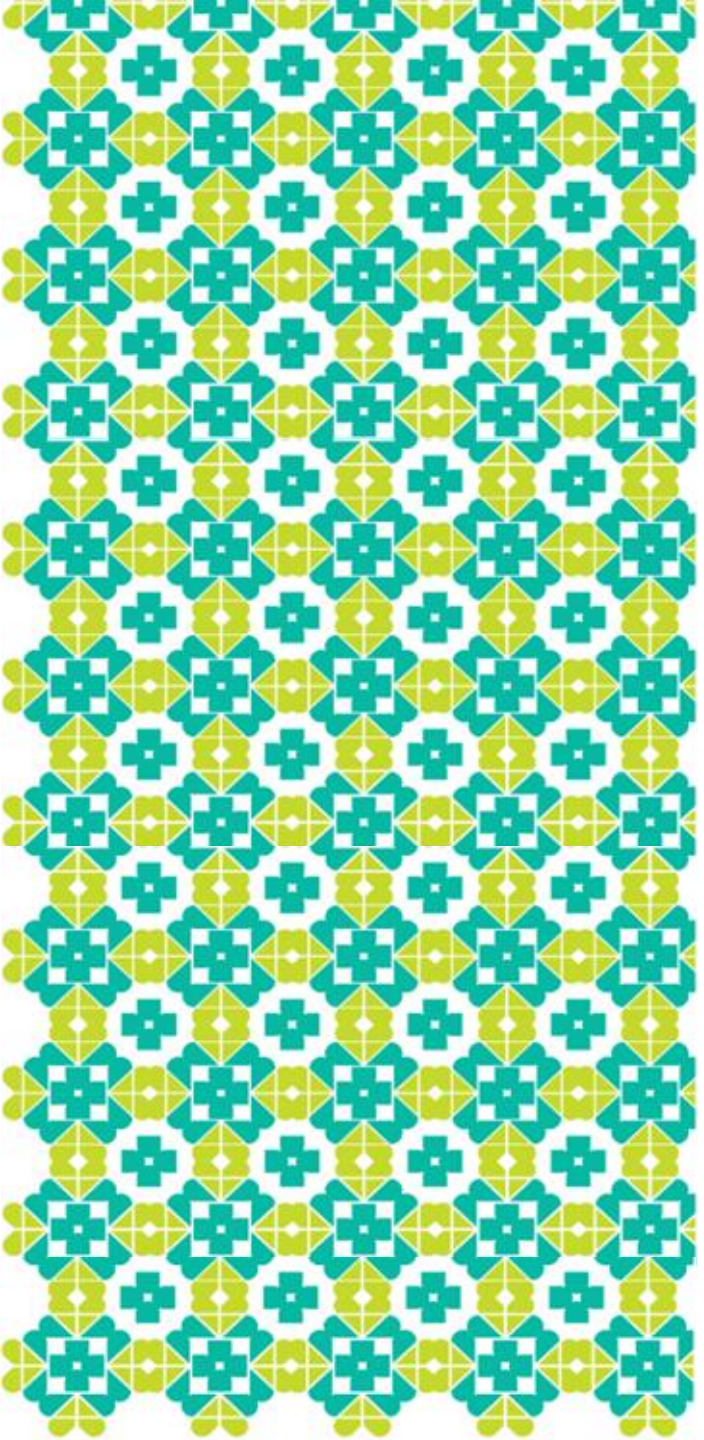
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025–2026 (M21): 438 konfirmasi dan 180 kematian dari 12 negara (Kolombia, Brasil, Peru, Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Bolivia, Ekuador, Angola, Guyana, Kosta Rika, Venezuela, dan Liberia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**
- Total 2026 (M21): 4 suspek di DKI Jakarta (seluruhnya negatif)

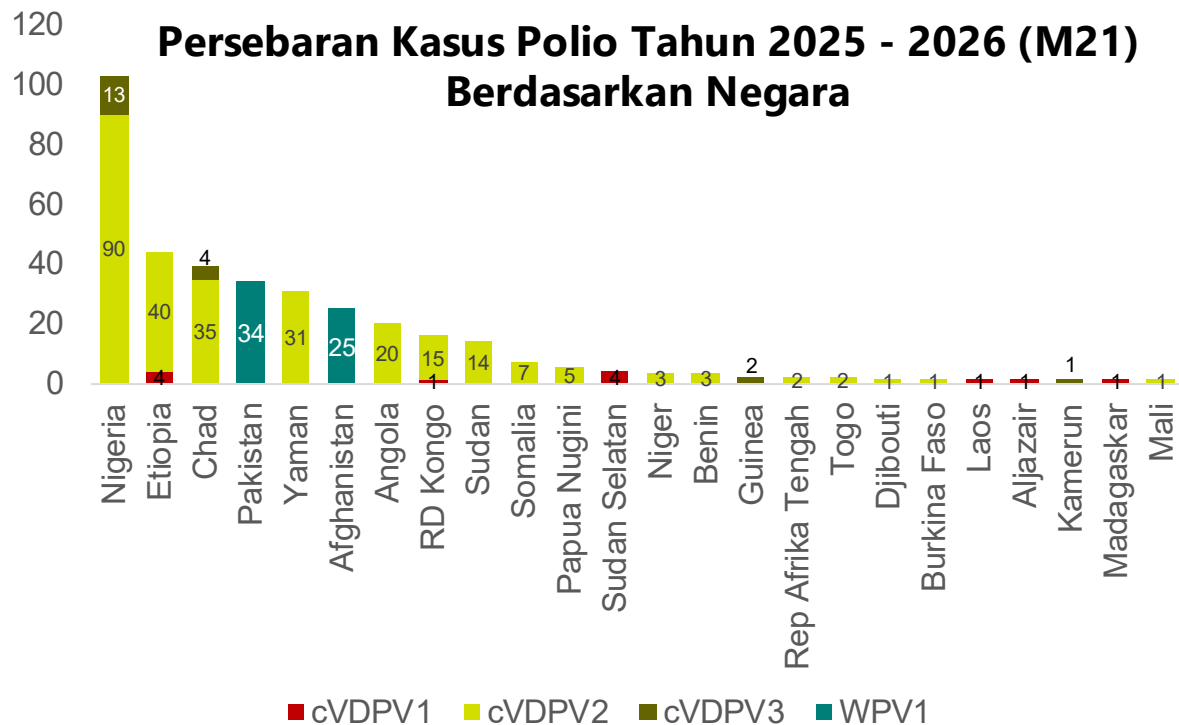
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit

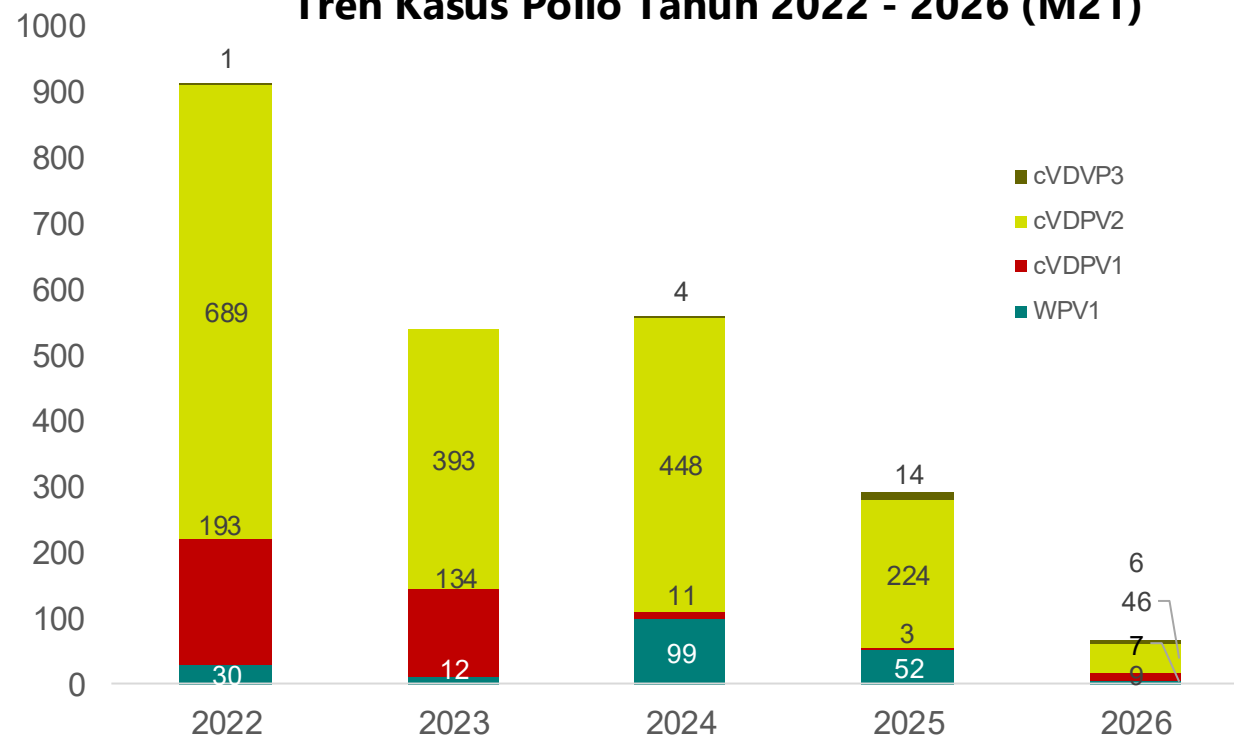


POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Tren Kasus Polio Tahun 2022 - 2026 (M21)



Situasi Global

- **Penambahan di M21 2026: +8 konfirmasi di 5 negara yaitu +1 kasus WPV1 di Afghanistan, +2 kasus cVDPV1 di Madagaskar dan Sudan Selatan, +2 kasus cVDPV2 di Somalia, dan +3 kasus cVDPV3 di Nigeria**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025-2026 (M21): 361 konfirmasi (59 WPV1, 12 cVDPV1, 270 cVDPV2, dan 20 cVDPV3)
- Terdapat sampel lingkungan positif polio tipe WPV1 di Afghanistan dan tipe cVDPV2 di Somalia
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M21)

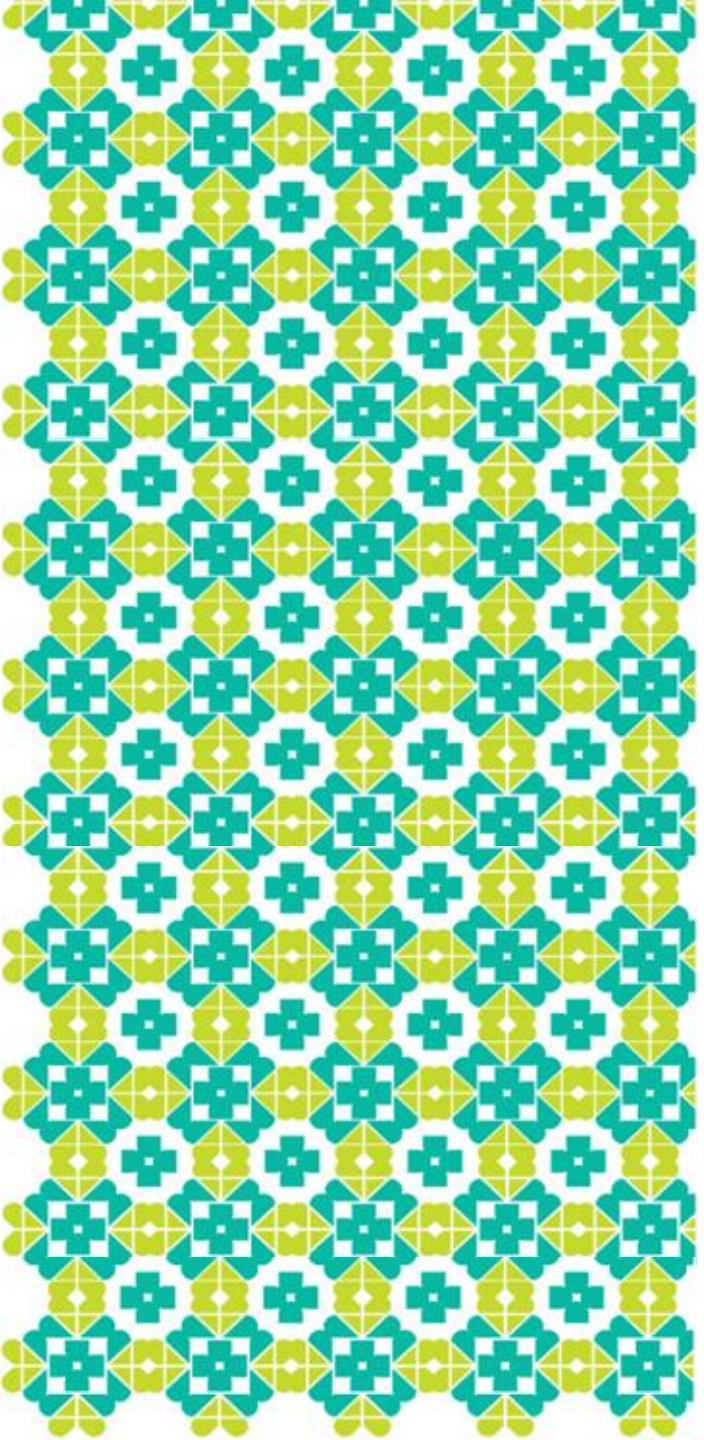


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M21): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

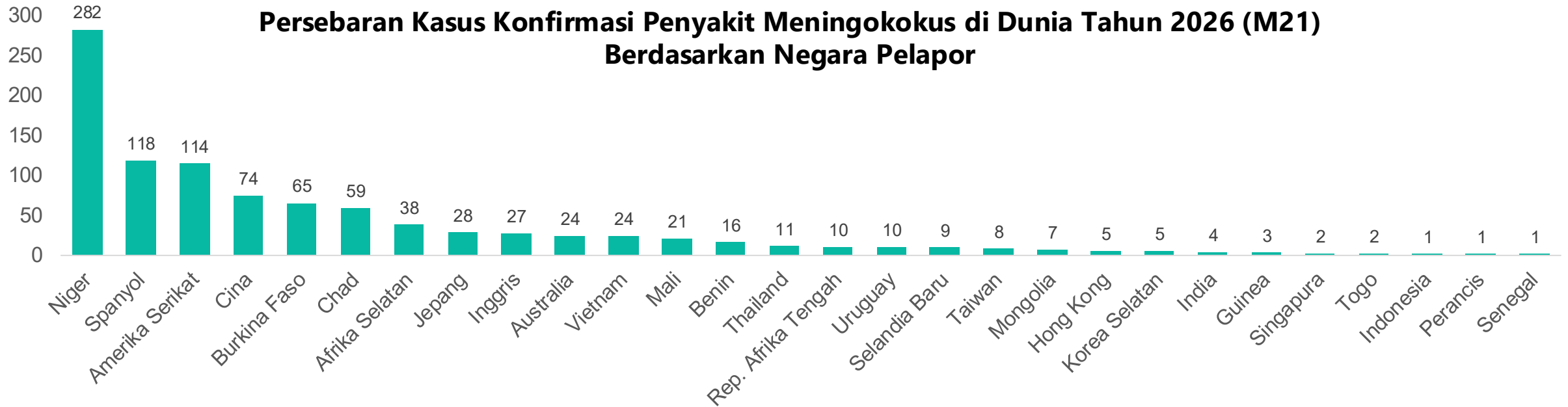
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkau
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



PENYAKIT MENINGOKOKUS

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL



Situasi Global

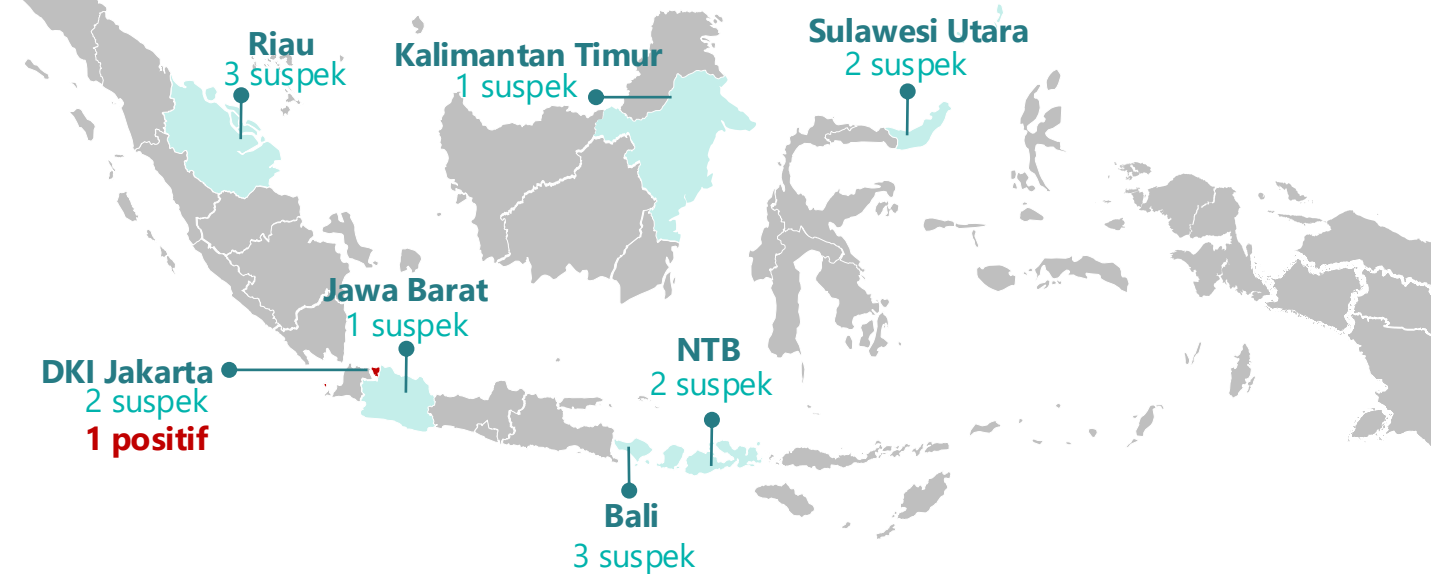
- **Penambahan di M17 – M21 2026: +45 konfirmasi** di 6 negara (Cina, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Thailand) dan **+3 kematian** di Spanyol dan Cina
- Tahun 2026 (M21): 969 konfirmasi di 28 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkau, dan *mass gathering*

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkau (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M21)



- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 - 2026 (M21): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 14 suspek di 7 provinsi
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

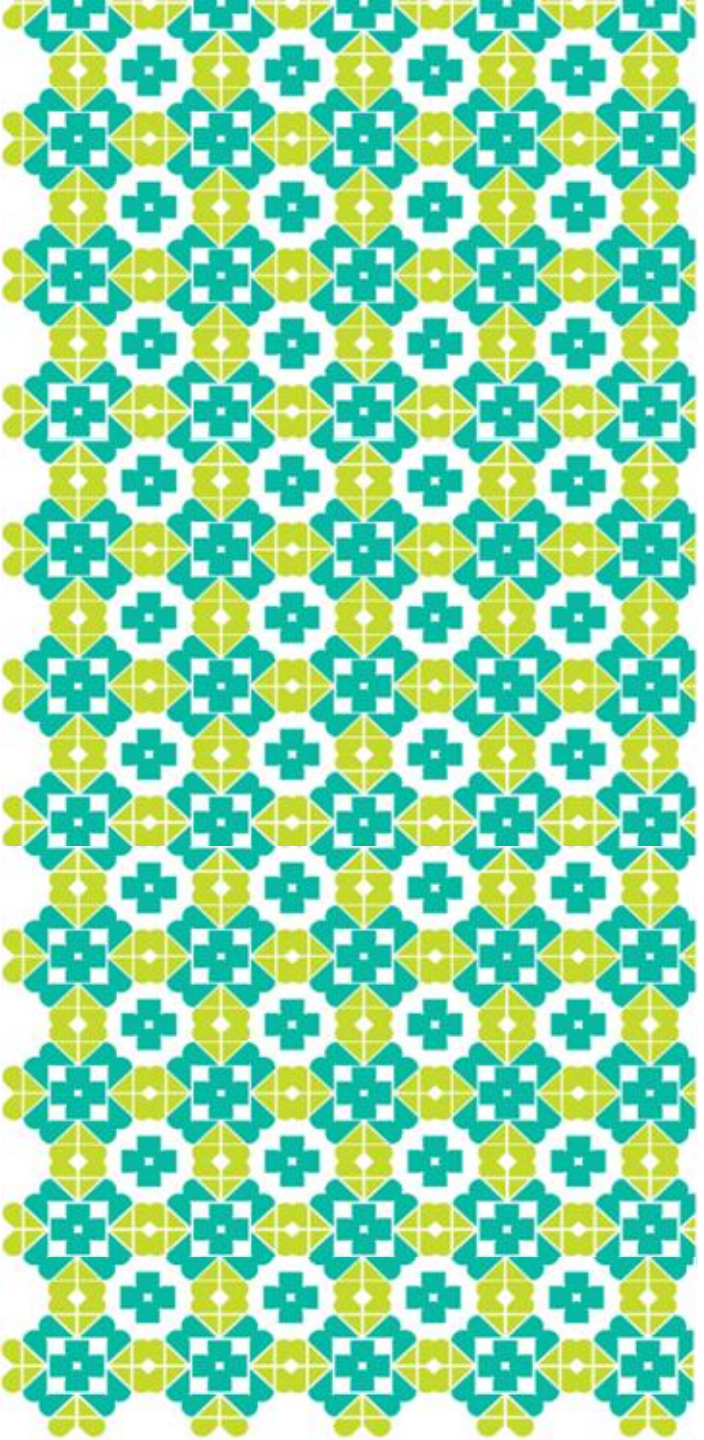
Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M21)



14 Suspek
1 Positif
11 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen/diperiksa

Upaya yang Dilakukan

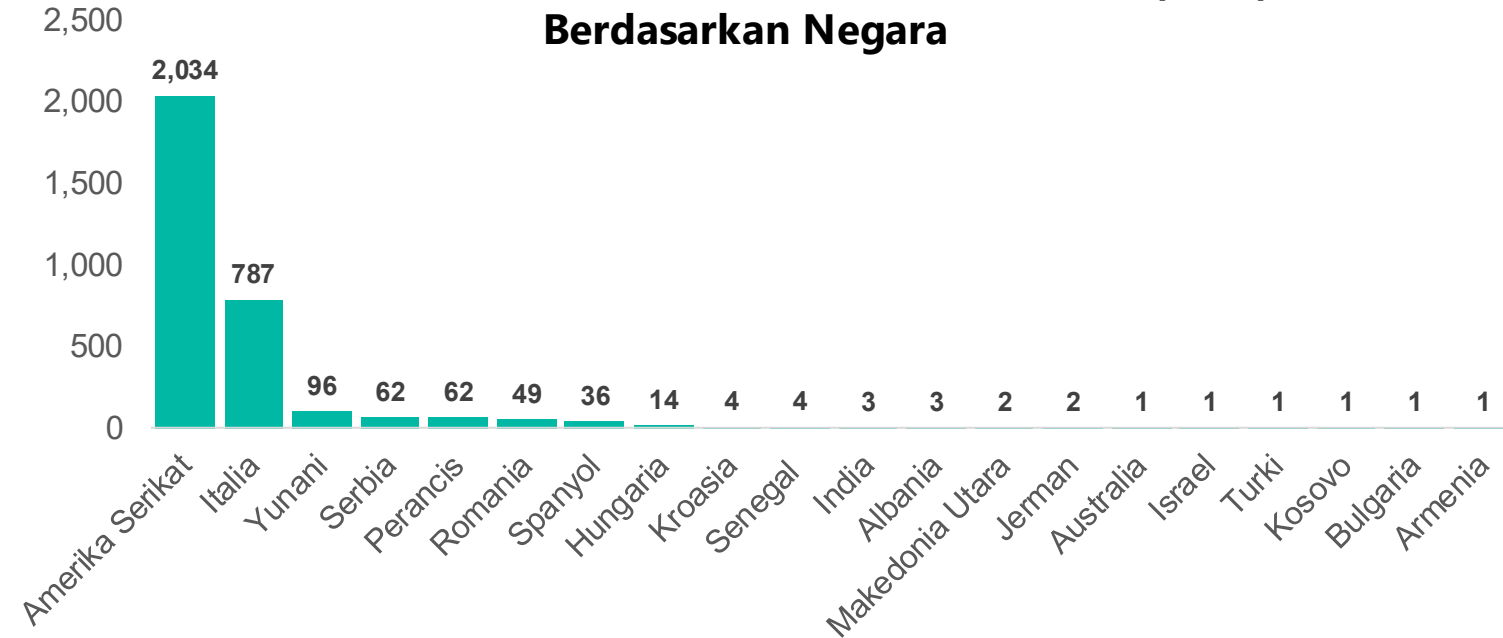
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



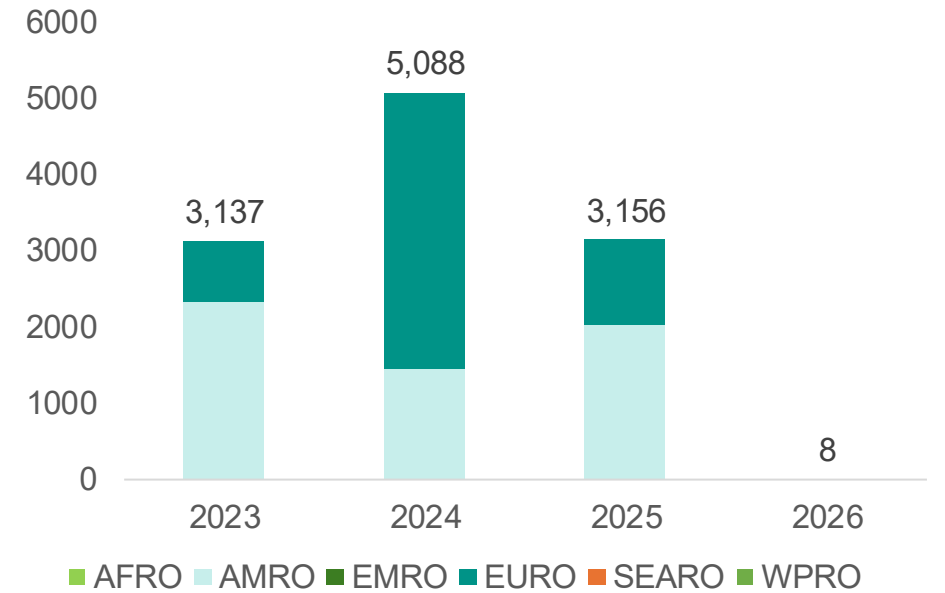
PENYAKIT VIRUS WEST NILE

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 - 2026 (M21)*
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M21)*



Situasi Global

- **Penambahan di M20 – M21 2026: +1 konfirmasi di Amerika Serikat**
- Tahun 2025 – 2026 (M21): 3.164 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

* : Data diakses

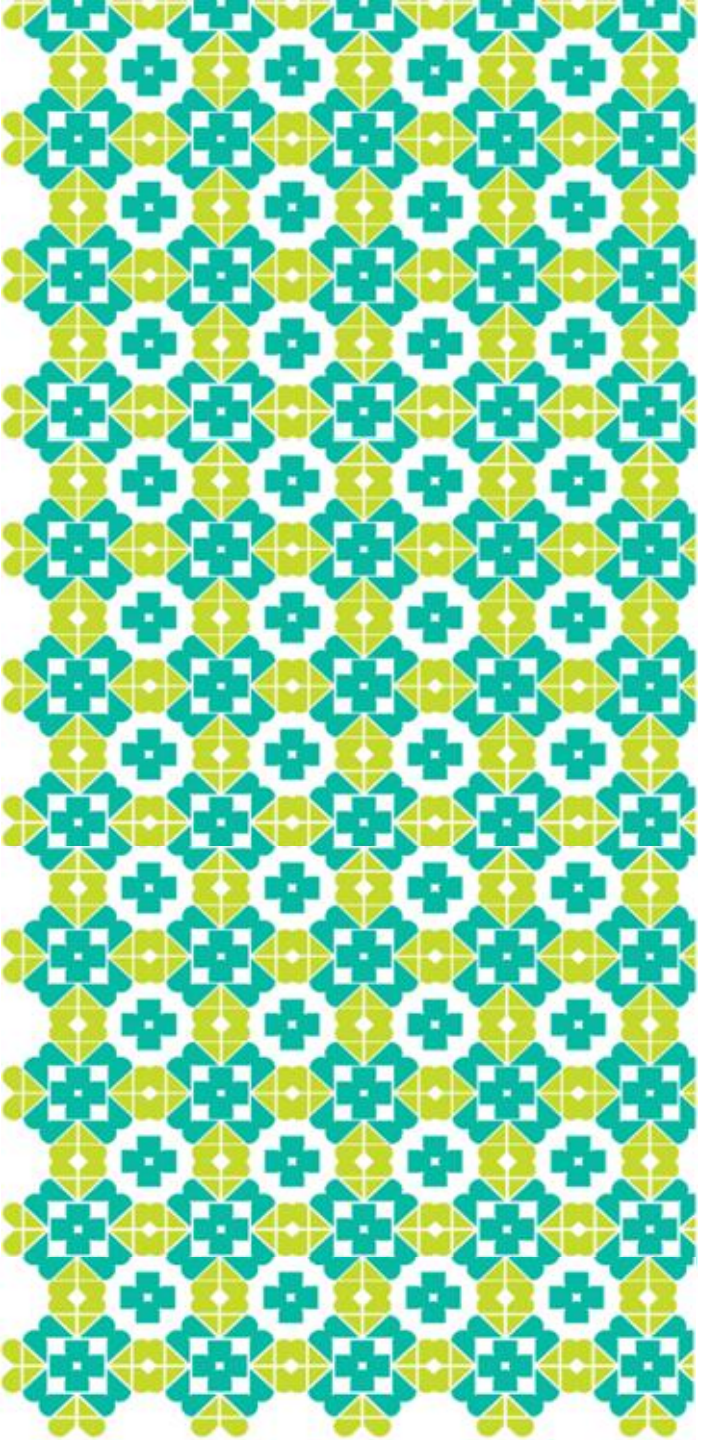
Sumber: [ECDC](#), [WHO](#), [CDC](#), [Israeli Government](#), [MoH India](#)

Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

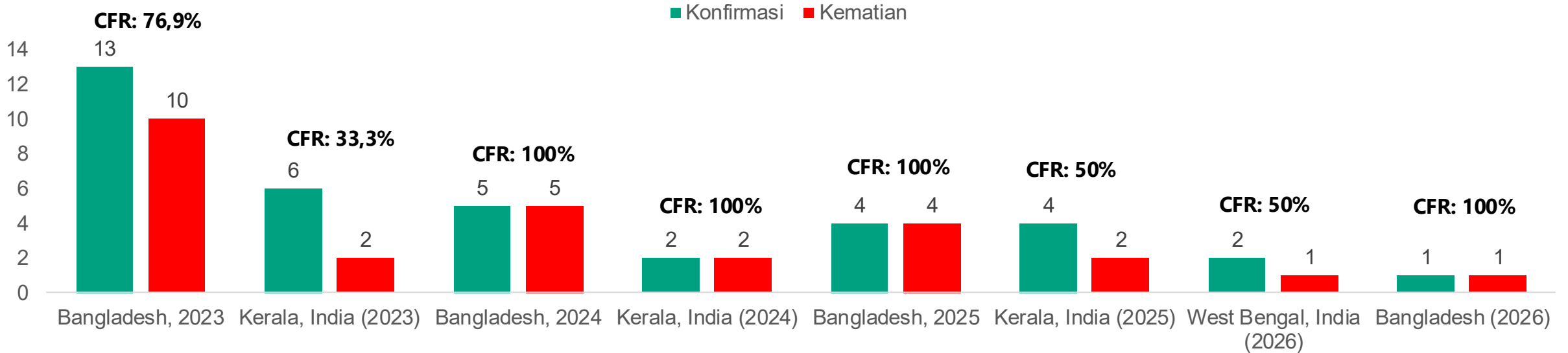
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH GLOBAL

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M21)



Situasi Global

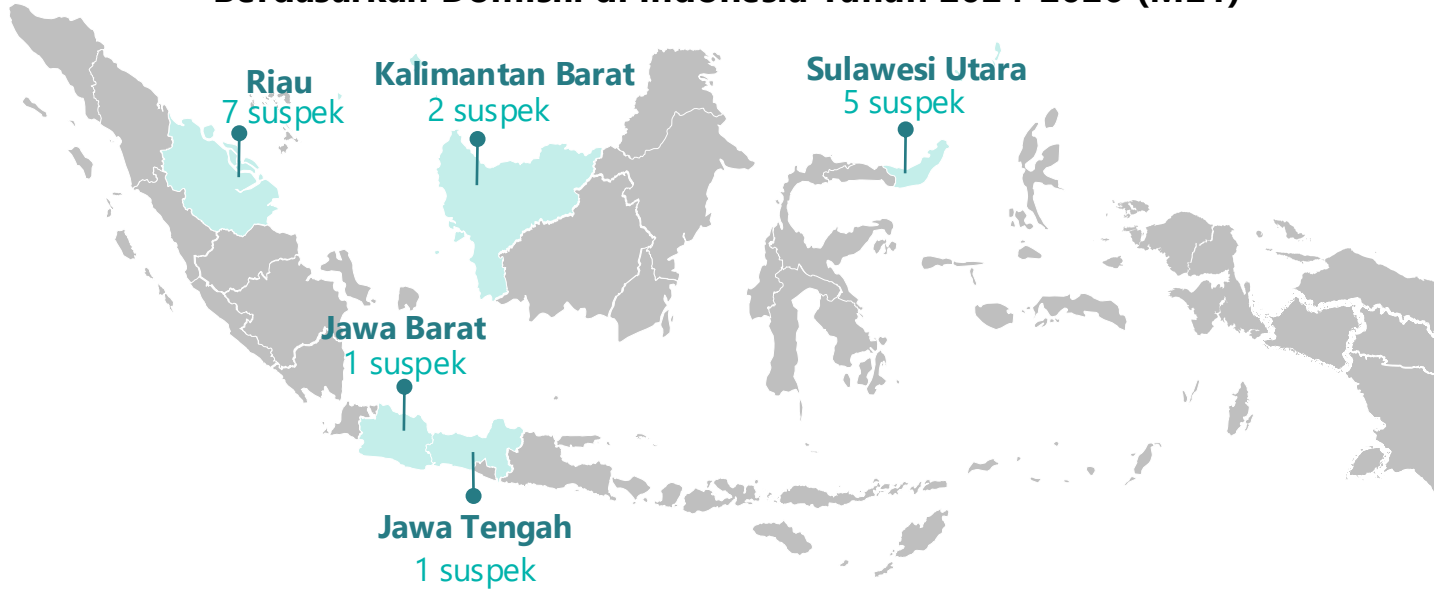
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Kasus terakhir dilaporkan pada tanggal 3 Februari 2026 di Bangladesh yaitu 1 kasus konfirmasi dengan kematian di Rajshahi.
- Total kasus 2026 (M21) : 3 kasus konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 66,7%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M21)

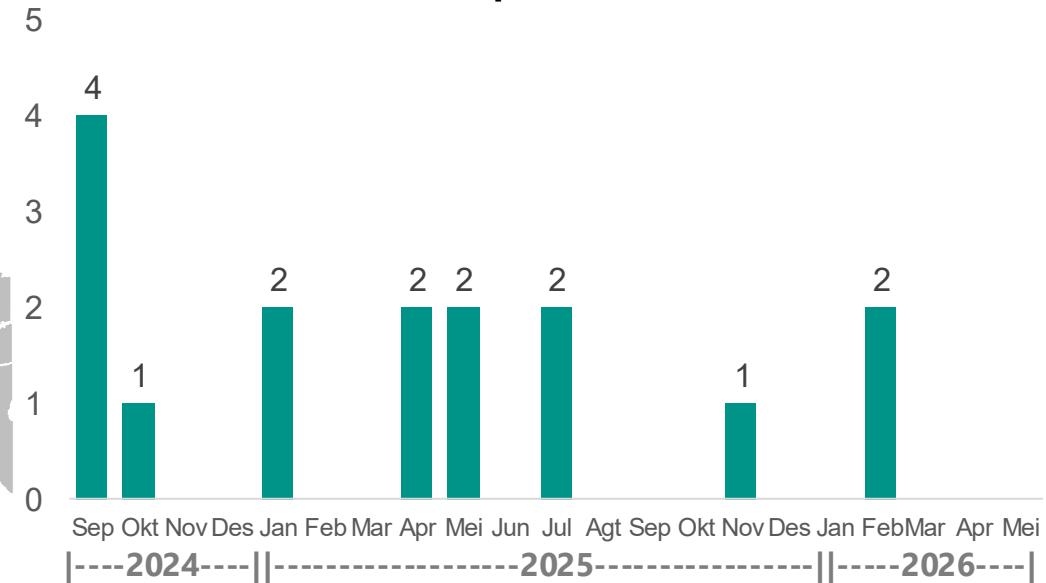


Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M21)



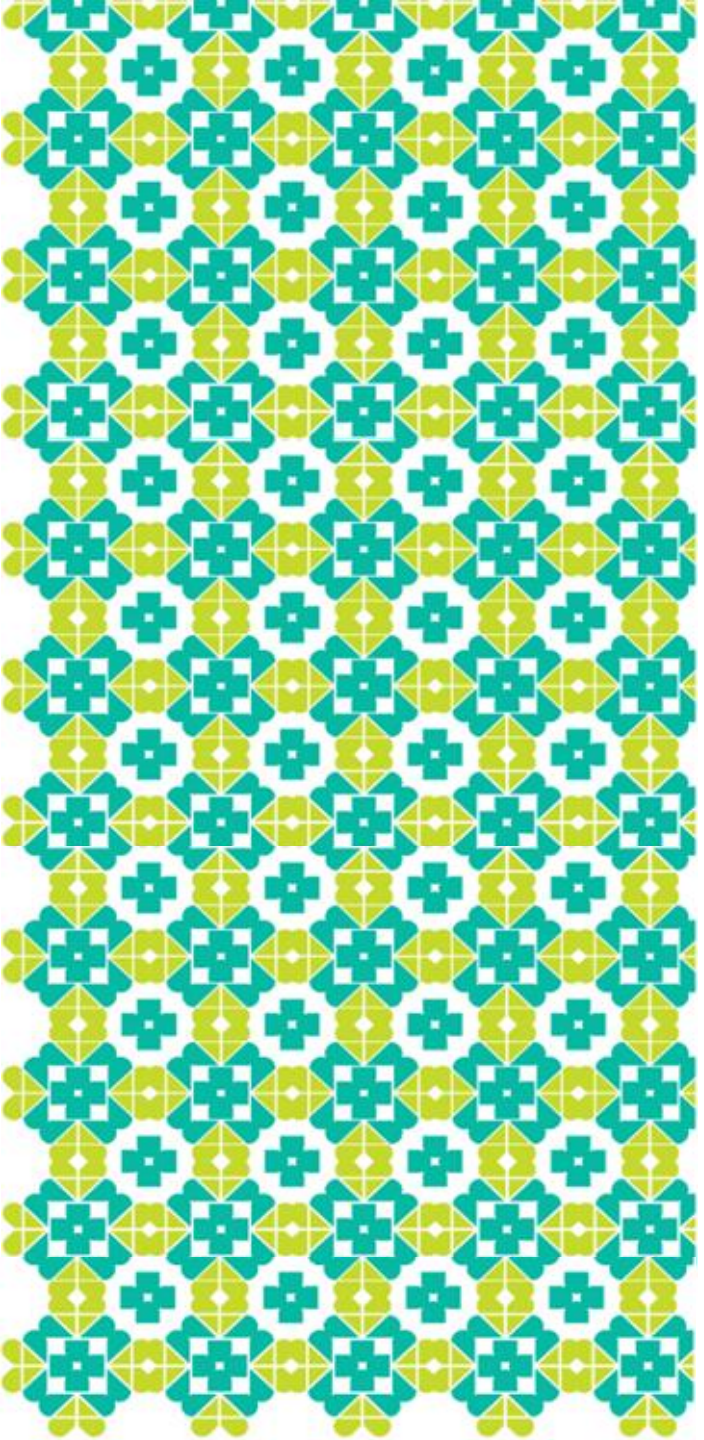
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Total 2024 - 2026 (M21): 16 suspek (seluruhnya negatif) di 5 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Bulan Pelaporan Tahun 2024 – 2026 (M21)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkau
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS
7. Tatalaksana klinis



PENYAKIT VIRUS EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 15 Mei 2026, Africa CDC menyatakan *outbreak* Ebola (species Bundibugyo) di Provinsi Ituri, RD Kongo.
- **Pada 17 Mei 2026, WHO menyatakan kejadian *outbreak* Ebola di RD Kongo dan Uganda sebagai PHEIC**
- **Total kasus hingga 5 Juni 2026: 397 konfirmasi dengan 65 kematian konfirmasi di RD Kongo dan Uganda**
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

Situasi Indonesia

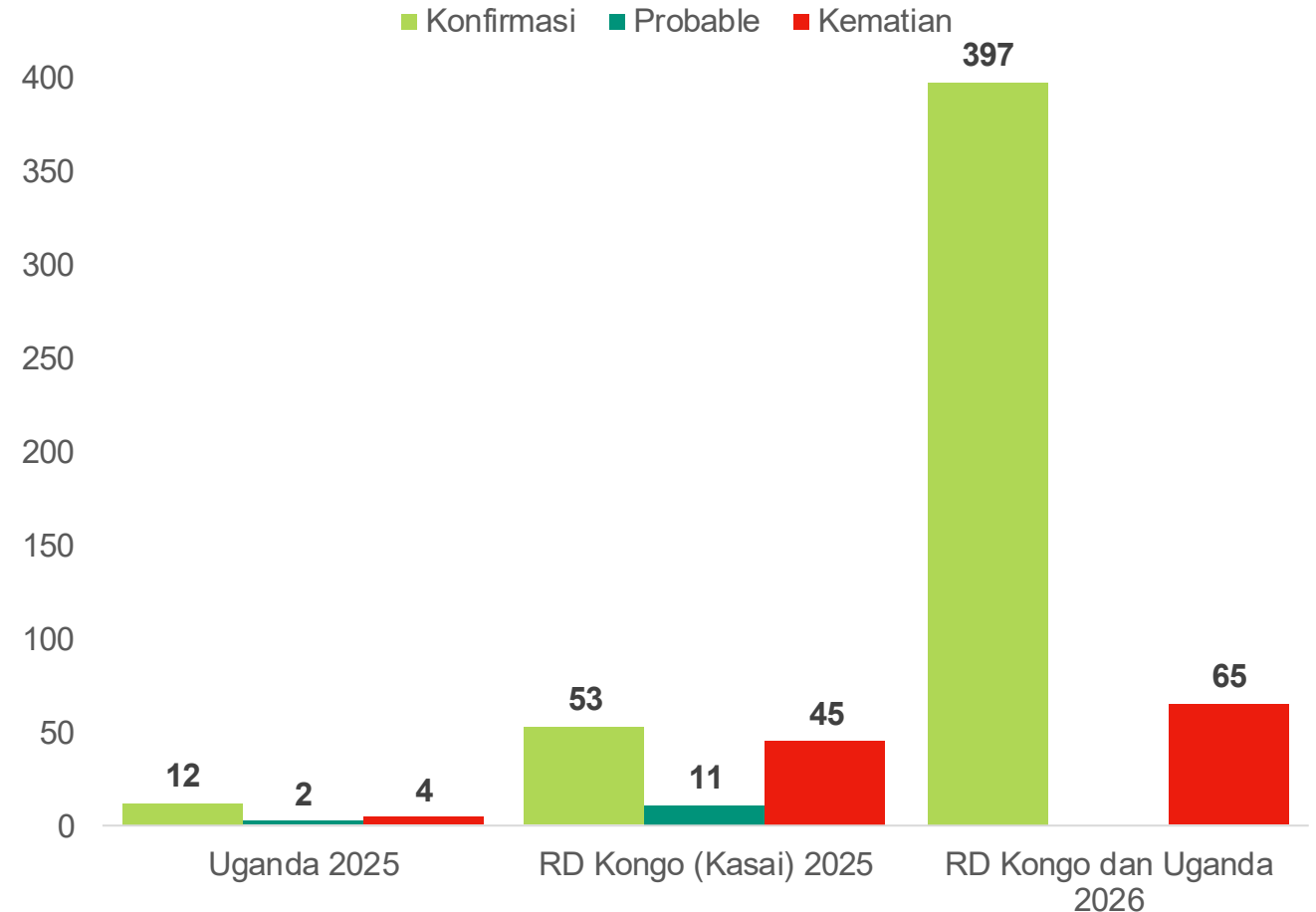
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

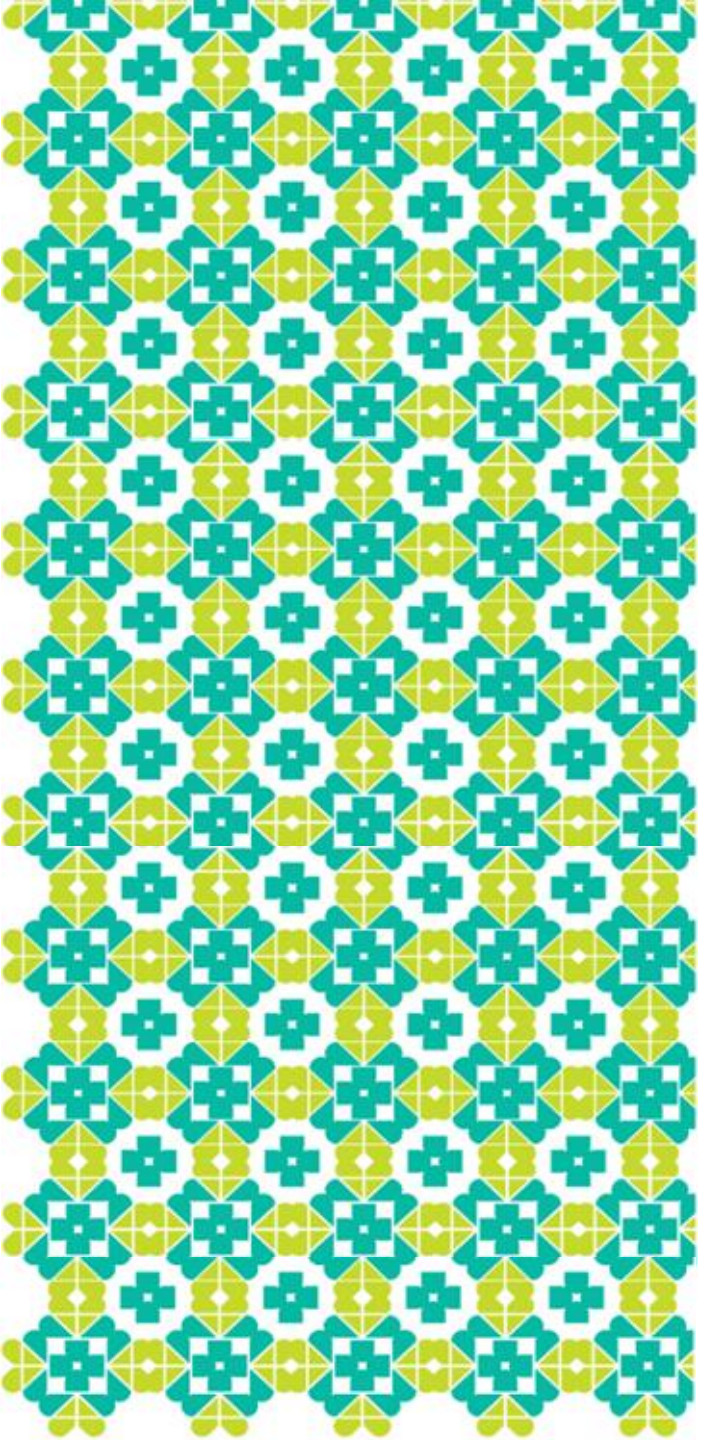
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Sumber: [WHO AFRO](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M21)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- Pada 26 Januari 2026, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus marburg di Ethiopia.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini.**
- Total kasus di Ethiopia (14 Nov 2025 - 26 Jan 2026) : 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

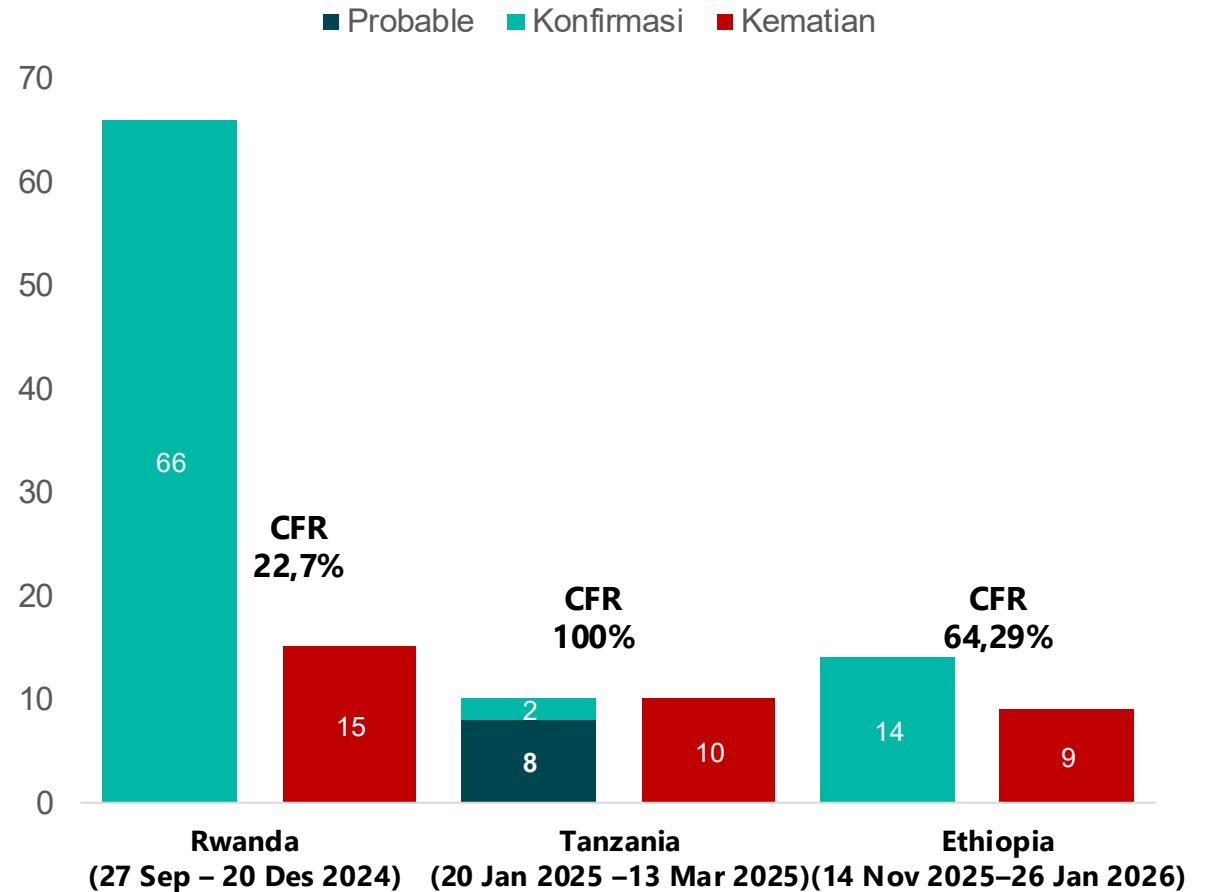
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

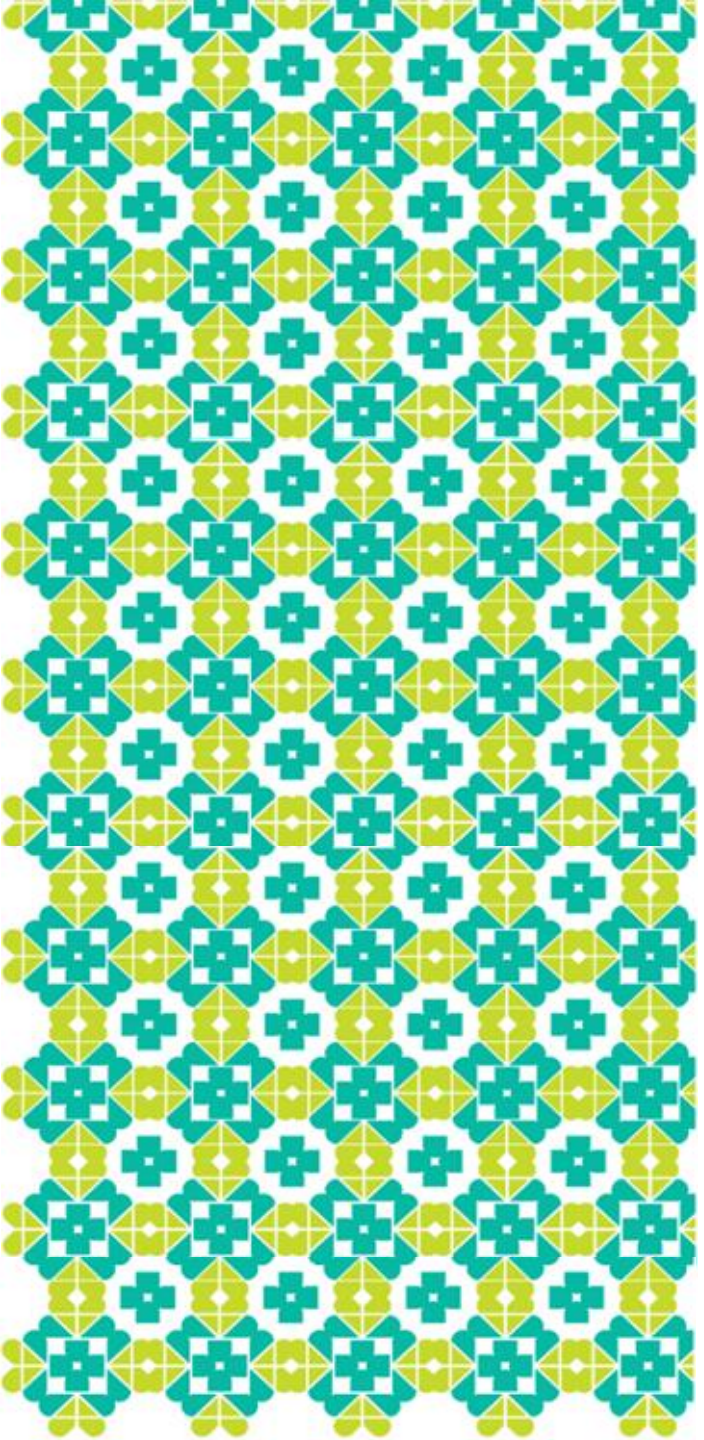
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M21) Berdasarkan Negara



Ket :

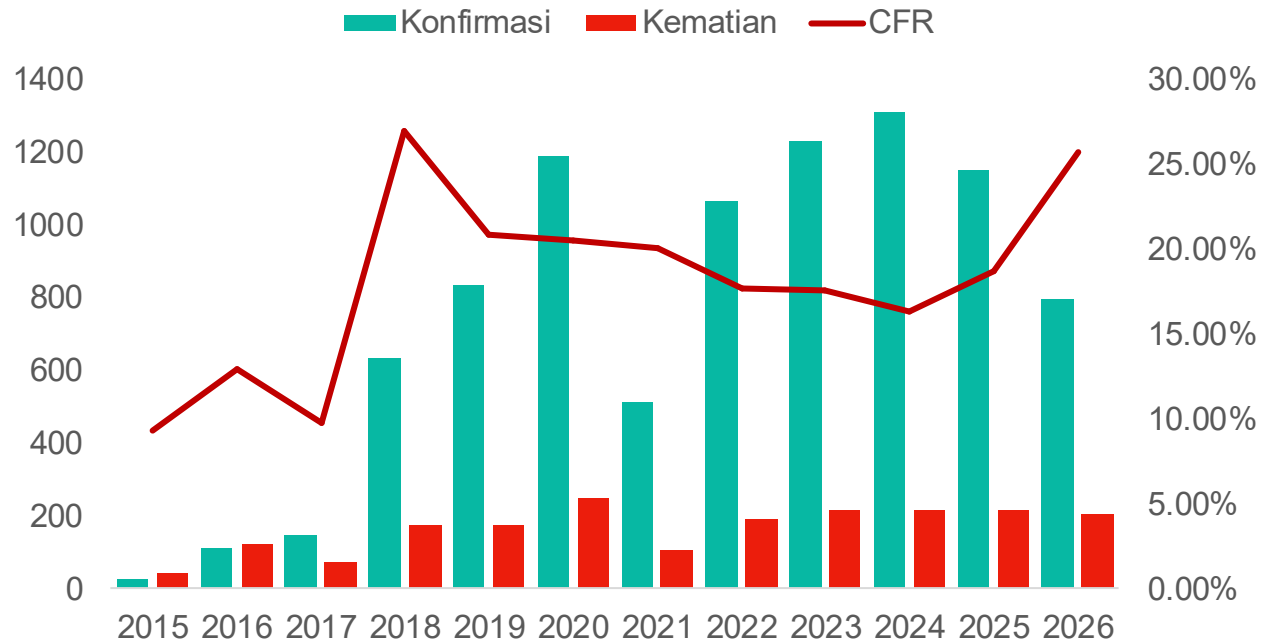
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M21)



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini
- Tahun 2026 (M21) : 793 konfirmasi, 5 probable dan 204 kematian (CFR: 25,73%)
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Tahun 2025 – 2026 hingga M21 : 55 konfirmasi dan 18 kematian
 - Sierra Leone: 10 konfirmasi dan 6 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 3 kematian
 - Liberia: 41 konfirmasi dan 9 kematian

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2024-2026 (M21): 851 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

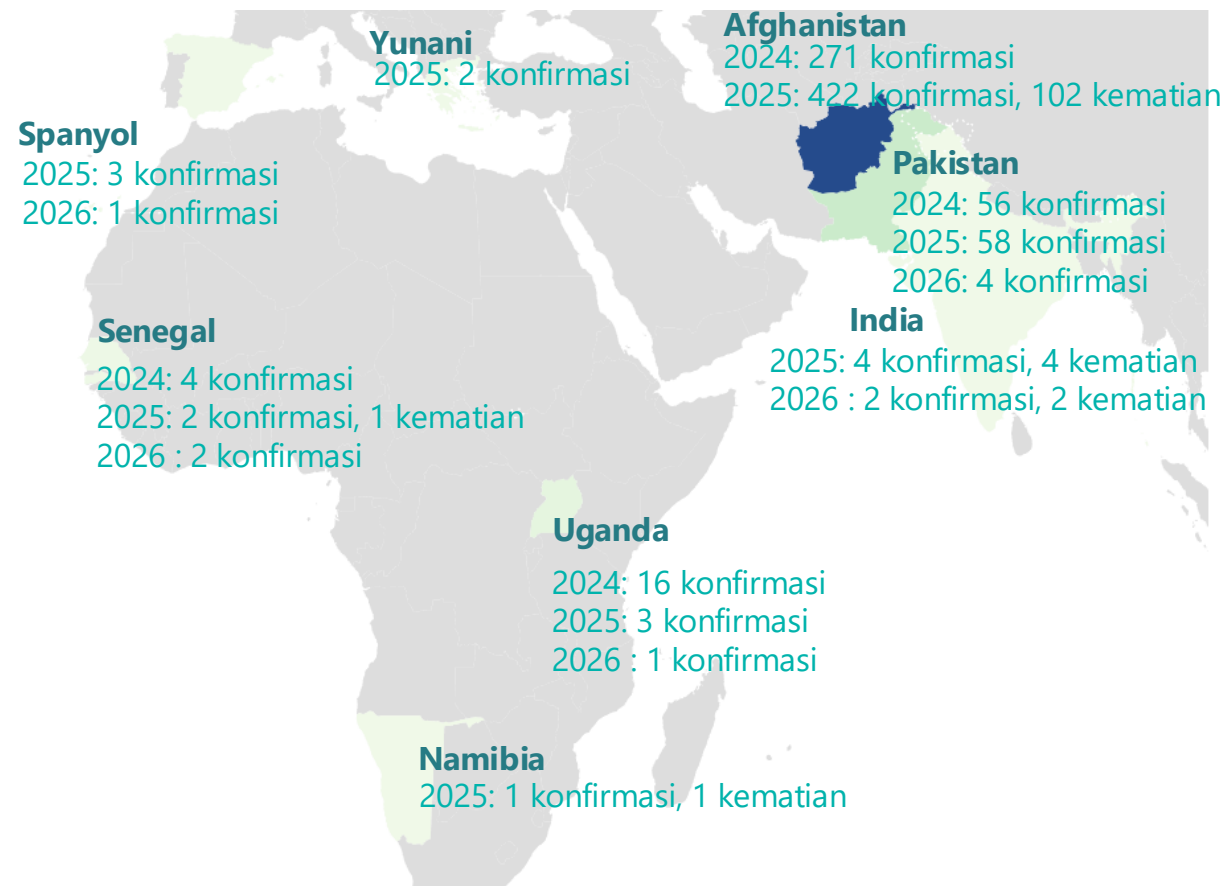
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M21)



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">▪ Penambahan di M19 - M21 2026: +36 konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia dan +3 kematian di Spanyol▪ Tahun 2025-2026 (M21): 2.055 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Polandia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Avian Influenza A(H7N7)	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2026 (M21): 1 konfirmasi tanpa kematian di Taiwan▪ Avian Influenza A(H7N7) telah dilaporkan pada manusia sejak tahun 1959 dan bersifat sporadis▪ Faktor risiko: kontak dengan unggas terinfeksi	
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M21): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Oropouche	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M21): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris)▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot displays the 'INFEKSI EMERGING' website. The top navigation bar includes links for 'Beranda', 'Sekilas Infeksi Emerging', 'Daftar Penyakit', 'Situasi Infeksi Emerging', 'Peta Risiko', 'Sentinel Inform', and 'Unduh'. The main content area features a central banner titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025' with the date '19-25 Januari 2025'. Below this banner are several informational cards, including 'PEDOMAN PENEGAHAN DAN PENGENDALIAN MPOX (MONKEYPOX)' and 'PEDOMAN PENEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT VIRUS HANTA DI INDONESIA'. On the right side, there is a 'Notifikasi Terkini' section with a list of outbreaks (Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan, Uganda mengkonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola, Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg) and a 'Travel Health' section with a 'Destinasi' dropdown menu and a 'Cari' button.